

**PENGARUH PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN  
TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH  
NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**SRI WARDANI HASIBUAN**

NIM. 19 201 00046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN  
TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH  
ALIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**SRI WARDANI HASIBUAN**

**NIM. 1920100046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN  
TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH  
ALYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**SRI WARDANI HASIBUAN**

NIM. 19 201 00046

**PEMBIMBING I**

**Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd.**  
NIP.195908111984031004

**PEMBIMBING II**

**Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.**  
NIP.197405271999031003



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. **Sri Wardani Hasibuan**  
Lampiran : 7 (Tujuh) Lembar

Padangsidimpuan, Januari 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidimpuan  
di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Sri Wardani Hasibuan** yang berjudul: **“PENGARUH PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR’AN TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN ”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

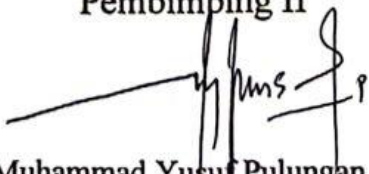
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

  
Prof. Dr.Drs. H. Syafnan, M.Pd  
NIP. 19590811 198403 1 004

Pembimbing II

  
Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.  
NIP.19740527 199903 1 003

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wardani Hasibuan

NIM : 1920100046

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

JudulSkripsi : **Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Sri Wardani Hasibuan  
NIM 19 201 00046

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Wardani Hasibuan  
NIM : 1920100046  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan** peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Januari 2024

Yang menyatakan



Sri Wardani Hasibuan

NIM 19 201 00046

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wardani Hasibuan  
NIM : 1920100046  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Jalan Sutan Panindooan Kampung Selamat, Kecamatan  
Padangsidempuan Utara Kelurahan WEK 1, Kota Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, Januari 2024



Sri Wardani Hasibuan  
NIM. 1920100046



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

---

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Sri Wardani Hasibuan  
NIM : 19 201 00046  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Akhlak Siswa  
Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
NIP.19740921 200501 1 002

Sekretaris

Nursri Hayati, M.A.  
NIP.19850906 202012 2 003

Anggota

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd.  
NIP.19590811 198403 1 004

Dr. Muhammad Amin, M.Ag.  
NIP.19720804 200003 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

Tanggal

: 26 Januari 2024

Pukul

: 14.00 WIB s/d 17.00 WIB

Hasil/Nilai

: 84,75/A

Indeks Prestasi Kumulatif

: Cukup/Memuaskan/Sangat Memuaskan/Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

---

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Akhlak Siswa di  
Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan  
Ditulis oleh : Sri Wardani Hasibuan  
NIM : 1920100046  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Januari 2024

Dekan,



Dr. Lela Hilda, M. Si.  
NIP-19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama : Sri Wardani Hasibuan**

**NIM : 1920100046**

**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**

**Judul : Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan**

Penelitian ini beranjak dari fenomena akhlak generasi muda Islam yang semakin rusak dan bertambah parah yang disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah perkembangan zaman yang disertai dengan berkembang pesatnya informasi dan teknologi modern yang disalahgunakan oleh manusia. Banyak solusi yang telah ditawarkan untuk menuntaskan permasalahan ini, namun sampai saat ini permasalahan ini tetap eksis menjadi perbincangan. Inilah yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini. Peneliti ingin melihat hasil dari solusi berupa adanya program tahfidz Al-Qur'an di lembaga pendidikan terhadap perbaikan dan peningkatan akhlak siswa. Rumusan penelitian ini terdiri dari, 1) Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan?, 2) Bagaimana gambaran akhlak siswa yang ikut menghafal dalam program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan?, 3) Bagaimana pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah di atas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel 26 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampel populasi karena subjeknya kurang dari 100 yaitu 26 siswa, sehingga peneliti mengambil seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah angket dengan penggunaan skala likert yang terdiri dari 12 item soal untuk variabel X dan 16 item soal untuk variabel Y, sedangkan wawancara, dan observasi digunakan sebagai pelengkap data penelitian. Pengembangan instrumen penelitian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Program tahfidz Al-Qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan tergolong pada kategori sangat baik dengan persentase 81,9%. Kemudian akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan tergolong pada kategori baik dengan presentase 80,8%. Terdapat pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap akhlak siswa, hal ini terbukti dari perolehan  $t_{hitung} = 3,870 > t_{tabel} = 1,71088$  pada taraf signifikansi 5%. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan dari perhitungannya regresi linier sederhana diperoleh persamaan  $Y = 5,504 + 1,202X$ . Program tahfidz Al-Qur'an memiliki pengaruh sebesar 36% terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan .

**Kata Kunci: Program Tahfidz Al-Qur'an, Akhlak Siswa**

## **ABSTRACT**

**Name** : *Sri Wardani Hasibuan*

**Reg. Number** : *1920100046*

**Education Programe** : *Islamic Education*

**Title** : *The Influence of the Tahfidz Al-Qur'an Program on the Morals of Students at Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan*

*This research starts from the phenomenon of the morals of the young Islamic generation which are increasingly damaged and getting worse caused by many factors, including the development of the times which is accompanied by the rapid development of information and modern technology which is misused by humans. Many solutions have been offered to resolve this problem, but until now this problem still exists as a topic of discussion. This is the reason researchers are interested in researching this problem. Researchers want to see the results of the solution in the form of a tahfidz Al-Qur'an program in educational institutions towards improving and improving students' morals. The formulation of this research consists of, 1) How is the implementation of the tahfidz Al-Qur'an program at Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan?, 2) What is the moral description of students who participate in memorizing the tahfidz Al-Qur'an program at Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan?, 3) How does the tahfidz Al-Qur'an program influence the morals of students at Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan? This research aims to find out the answers to the questions mentioned in the problem formulation above. This research is a correlational quantitative research with a sample size of 26 students. The sampling technique used a population sample because the subjects were less than 100, namely 26 students, so the researcher took the entire population to be used as a sample. The research instrument used by the researcher was a questionnaire using a Likert scale consisting of 12 question items for variable X and 16 question items for variable Y, while interviews and observations were used as complements to the research data. The development of research instruments carried out validity and reliability tests. The data analysis technique uses correlation analysis. The results of the research show that: The tahfidz Al-Qur'an program for Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan students is classified in the very good category with a percentage of 81.9%. Then the morals of students at Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan are classified as good with a percentage of 80.8%. There is an influence of the tahfidz Al-Qur'an program on students' morals, this is proven by the results of  $t_{count} = 3.870 > t_{table} = 1.71088$  at a significance level of 5%. So  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Meanwhile, from simple linear regression calculations, the equation  $Y = 5.504 + 1.202X$  is obtained. The tahfidz Al-Qur'an program has an influence of 36% on the morals of students at Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.*

**Keywords:** *Al-Qur'an Tahfidz Program, Student Morals*

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa seluruh umatnya dari alam kegelapan kepada alam yang terang benderang yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur’an Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan”**, yang merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti memiliki banyak kekurangan dan ilmu pengetahuan yang sangat terbatas serta masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti menemukan kesulitan dan hambatan. Namun berkat dukungan dan do’a dari orang tua, dan juga petunjuk serta arahan dari dosen pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa bersyukur peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd selaku Pembimbing I sekaligus Dosen Penasehat Akademik, dan bapak Muhammad Yusuf Pulungan, M.A selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Juga Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama dalam Perkuliahan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang memiliki kaitan dengan penelitian.
6. Ibu Dra. Hj. Wasliah Lubis, S.Pd, M.A selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dan Bapak Rahmat Lubis, M.Pd.I sebagai WKM Akademik yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

7. Bapak Anwar Efendi Harahap, S.Pd.I, Ibu Khoirun Nisa, S.Pd selaku pembina tahfidz Al-Qur'an dan seluruh siswa peserta program tahfidz Al-Qur'an yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini.
8. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua yang paling peneliti sayangi dan cintai, yaitu Ayahanda Irwan Hasibuan dan Ibunda Ummi Kalsum Siregar, terima kasih telah menjadi pendukung yang terbaik, penyemangat yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a, serta memberikan cinta dan kasih sayang yang begitu besar, yang telah memberikan pendidikan moral dan memberi material dalam setiap langkah sehingga peneliti bisa sampai tahap sekarang, semoga kita dapat bertemu dan berkumpul kembali di surga kelak nanti.
9. Abang Deswandi Husein Hasibuan, Abang Kamil Anugerah Hasibuan, dan Kakak Novri Hasanah Hasibuan selaku saudara dan saudari kandung peneliti yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a, sehingga peneliti tetap semangat dalam menempuh pendidikan, dan akhirnya penulis sampai tahap sekarang, begitu juga dengan para keponakan peneliti yang sangat peneliti sayangi, serta keluarga besar peneliti, dan peneliti juga berdo'a semoga kita dapat bertemu dan berkumpul kembali di surga kelak nanti.
10. Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A dan keluarga yang selama ini turut membimbing dan memberikan nasihat kepada peneliti, sehingga peneliti sampai pada tahap sekarang.
11. Seluruh sahabat lillah di Majelis Ta'lim Islam Kaffah yang memberikan perubahan baik pada diri peneliti sehingga lebih mengenal Islam secara

kaffah juga turut berjuang untuk mendakwahkan Islam di tengah-tengah umat. Semoga perjuangan dan pengorbanan kita selama ini menjadi saksi di hadapan Allah Swt, sehingga Allah Swt meridhoi surga sebagai tempat kembali kita dan kita dapat bertemu dan berkumpul kembali.

12. Musyrifah tercinta kakak Annida Karima Sovia, M.M yang selama ini membimbing peneliti sehingga menjadi pribadi yang baik dan idiologis, serta turut membantu peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt membalas seluruh kebaikan kakak dengan pahala dan berkah yang melimpah, dan semoga kita dapat bertemu dan berkumpul kembali di surga kelak nanti.

13. Sahabat-sahabat peneliti Seri Wahyuni Dalimunthe, Anni Holila Harahap, Khoirun Nisa Harahap, Khoirun Nisa Pasaribu, Siti Aisyah Artina Febriani Pasaribu, Juhria Suryani Hasibuan, dan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

14. Sahabat-sahabat peneliti sekaligus teman seperjuangan semasa kuliah Risusanti, Wirda Harahap, Fitriyani Ritonga, Thoiba Sulastri Sihotang, Nurmas Intan, Leli Safitri, serta teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat ridha Allah

Swt. Aamiin Allohumma Aamiin

Padangsidempuan, November 2023

Sri Wardani Hasibuan

NIM. 1920100046

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Defenisi Operasional Variabel.....	5
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Kegunaan Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kerangka Teori .....	13
1. Program Tahfidz Al-Qur'an .....	13
a. Pengertian Program .....	13
b. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an .....	14
c. Hukum dan Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	17

d. Metode Menghafal Al-Qur'an .....	21
e. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an.....	23
2. Akhlak Siswa .....	29
a. Pengertian Akhlak .....	29
b. Akhlak Dalam Perspektif Islam .....	30
c. Ruang Lingkup Akhlak .....	33
d. Tujuan Pembinaan Akhlak .....	42
e. Bentuk-Bentuk Akhlak Mulia .....	44
B. Penelitian yang Relevan.....	48
C. Kerangka Berfikir.....	51
D. Hipotesis.....	53
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	54
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	55
C. Populasi dan Sampel.....	56
D. Instrumen Penelitian .....	57
E. Pengembangan Instrumen.....	61
F. Teknik Pengumpulan Data .....	65
G. Teknik Analisis Data .....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>69</b>
A. Deskripsi Data .....	69
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	78
C. Hipotesis .....	79
D. Pembahasan .....	83
E. Keterbatasan Penelitian .....	86
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran-saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Relevan.....	49
Tabel 3.1 : Data Siswa Tahfidz Al-Qur'an .....	56
MAN 1 Padangsidempuan	
Tabel 3.2 : Sampel Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an .....	57
Tabel 3.3 : Skor Pengukuran Kuisisioner .....	59
Tabel 3.4 : Kisi-kisi Angket Tahfidz Al-Qur'an (X) .....	59
Tabel 3.5 : Kisi-kisi Angket Akhlak Siswa (Y) .....	60
Tabel 3.6 : Hasil Uji Validitas Angket.....	62
Program Tahfidz Al-Qur'an (X)	
Tabel 3.7 : Hasil Uji Validitas Angket Akhlak Siswa (Y).....	63
Tabel 3.8 : Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Program Tahfidz Al-Qur'an (X)	
Tabel 3.9 : Hasil Uji Reliabilitas Akhlak Siswa (Y).....	65
Tabel 4.1 : Sarana dan Prasarana MAN 1 Padangsidempuan.....	73
Tabel 4.2 : Keadaan Pegawai dan Guru .....	73
MAN 1 Padangsidempuan	
Tabel 4.3 : Keadaan Siswa MAN 1 Padangsidempuan .....	76
Tabel 4.4 : Rangkuman Statistik Variabel .....	77
Program Tahfidz Al-Qur'an (X)	
Tabel 4.5 : Rangkuman Statistik Variabel Akhlak Siswa (Y) .....	78
Tabel 4.6 : Persamaan Regresi Sederhana .....	80
Tabel 4.7 : Tabel Ringkasan Bilangan Koefisien Korelasi .....	81
Tabel 4.8 : Klarifikasi Koefisien Korelasi .....	82

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir.....	52
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Surat Pernyataan Kepala MAN 1 Padangsidempuan Tentang

Program Tahfidz Al-Qur'an di MAN 1 Padangsidempuan

Lampiran 2 : Angket

Lampiran 3 : Tabulasi Jawaban Angket Variabel X

Lampiran 4 : Tabulasi Jawaban Angket Variabel Y

Lampiran 5 : Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

Lampiran 6 : Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

Lampiran 7 : Uji Normalitas

Lampiran 8 : Uji Homogenitas

Lampiran 9 : Dokumentasi

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, akhlak manusia terutama generasi muda semakin rusak dan bertambah parah yang disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah perkembangan zaman yang disertai dengan berkembang pesatnya informasi dan teknologi modern yang disalahgunakan oleh manusia.

Banyak solusi yang telah ditawarkan untuk menuntaskan permasalahan ini, namun sampai saat ini permasalahan ini tetap eksis menjadi perbincangan. Inilah yang menjadi alasan peneliti kenapa tertarik untuk meneliti masalah ini. Peneliti ingin melihat hasil dari solusi berupa adanya program tahfidz Al-Qur'an di lembaga pendidikan terhadap perbaikan dan peningkatan akhlak siswa.

Menurut Ibnu Miskawaih dalam *tahdib al-akhlaq*, tujuan pendidikan akhlak dirumuskan sebagai usaha dalam mewujudkan peribadi susila, berwatak adi luhur, atau budi pekerti baik. Secara tidak sadar pekerti yang mulia dilahirkan dari budi, yang pada akhirnya dengan pekerti yang mulia tersebut diharapkan dapat dicapai kesempurnaan dan diperoleh kebahagiaan yang sempurna oleh manusia yang bersangkutan. Tujuan utama dalam pendidikan akhlak adalah terciptanya akhlak mulia. Akhlak mulia sendiri adalah bentuk perilaku seseorang yang mencerminkan nilai-nilai qurani.<sup>1</sup>

Salah satu tindakan yang dilakukan dalam membentuk akhlak dapat dilakukan dengan menjalankan program tahfidz Al-Qur'an. Dalam bukunya Ahsin Sakho Muhammad dijelaskan bahwa menghafal Al-Qur'an

---

<sup>1</sup> Eka Putra Romadona, "Konsep Pendidikan Pembiasaan Perspektif Ibnu Miskawaih", *Jurnal Muslim Heritage*, Volume 6, No. 2, 2021, hlm. 289.

bisa menciptakan generasi yang penuh etika, sebagai gambaran seorang penghafal Al-Qur'an harus menyetorkan hafalannya ketika berhadapan dengan guru, seorang murid harus menunjukkan etika dan kesopanannya, jika hal ini terus berlangsung maka di pastikan anak tersebut mempunyai etika dan akhlak yang bagus.<sup>2</sup>

Sejatinya, orang-orang yang dekat dengan Al-Qur'an dan mengamalkannya akan Allah berkahi dimanapun dia berada. Inilah sebagai tanda kemuliaan Al-Qur'an.<sup>3</sup> Allah Swt berfirman dalam QS. al-Anbiya' [21]: 50,

وَهَذَا ذِكْرٌ مُّبْرَكٌ أَنْزَلْنَاهُ أَفَأَنْتُمْ لَهُ مُنْكَرُونَ

Artinya : “Dan ini (Al-Qur'an) adalah suatu peringatan yang mempunyai berkah yang telah Kami turunkan. Maka apakah kamu mengingkarinya?”<sup>4</sup>

Selain itu, orang-orang yang menekuni Al-Qur'an juga akan Allah angkat ke dalam barisan hamba-hamba yang shalih dan bertakwa.<sup>5</sup> Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. az-Zumar [39]: 28,

قُرْآنًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَّعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

---

<sup>2</sup> Helbi Akbar dan ikrima Mailani, “Peran Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Akhlak Pada Santri Dan Santriyah Pondok Tahfidz Dar Al-Qur'an Al-Karim Mesjid Makkah Syekh Ali Indragiri Simpang Tiga Teluk Kuantan”, *Jurnal JOM FTK UNIKS*, Volume 2, No. 1, Desember 2020, hlm. 54.

<sup>3</sup> Al-Qasim, Abdul Muhsin, Tanpa Tahun, *Cara Menghafal Al-Qur'an dan Matan Ilmiah*, Terjemahan oleh Abu Ubaidillah Abdurrahim, (Boyolali: Mufid), hlm. 11.

<sup>4</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, dkk, *Al-Qur'an Hafalan Mudah*, (Bandung: Cordoba, 2020), hlm. 326.

<sup>5</sup> Al-Qasim, Abdul Muhsin, *Cara Menghafal...*, hlm. 10-11.

Artinya : "(Ialah) Al-Qur'an dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan di (dalamnya) supaya mereka bertakwa."<sup>6</sup>

Dalam buku Zaki Zamani dan Ust. M. Syukron Maksun, metode cepat menghafal Al-Qur'an, juga dijelaskan bahwa dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ada beberapa kunci sukses yang wajib diterapkan seperti: giat, rajin, ulet, telaten, sabar, istiqomah, seimbang antara ulang dan tambah, konsentrasi, mencari tempat dan waktu yang tepat, membuat target dan melaksanakannya, murojaah hafalan dalam shalat. Jika kita cermati, hal ini merupakan akhlak yang luar biasa apabila menjadi kebiasaan hidup sehari-hari.<sup>7</sup>

Begitupun layaknya seorang muslim haruslah menjadikan Rasulullah Saw sebagai teladan dalam segala lini kehidupannya termasuk dalam berakhlak. Karena tidak ada yang lebih mulia akhlaknya dibanding Rasulullah Saw. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam QS. al-Qalam [68]: 4,

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya :“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”<sup>8</sup>

Dalil-dalil diatas telah jelas menggambarkan bahwa orang-orang yang mencintai Al-Qur'an adalah orang-orang yang terbaik dan diberkahi oleh Allah Swt. Orang-orang yang terbaik tentunya adalah mereka yang

---

<sup>6</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, dkk, *Al-Qur'an Hafalan Mudah...*, hlm. 461

<sup>7</sup> Helbi Akbar dan ikrima Mailani, “Peran Program...”, hlm. 54.

<sup>8</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, dkk, *Al-Qur'an Hafalan Mudah*, hlm. 564.

memiliki akhlak mulia sesuai dengan apa yang telah Allah Swt dan Rasul-Nya sampaikan dalam Al-Qur'an maupun As-Sunnah.

Setelah melakukan observasi awal di lokasi penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan. Peneliti mendapati bahwa pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap akhlak para siswa yang mengikuti program tersebut masih kurang terpenuhi, hal ini dapat peneliti lihat dari sebagian siswa yang tidak berhadir dengan alasan yang tidak bisa diterima seperti kerja kelompok, dan ketidakhadirannya tidak diberitahukan kepada guru pembina tahfidz tersebut, selain itu masih ada siswa yang hadir tidak tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh pembina tahfidz ketika diwawancarai oleh peneliti, bahwa para siswa yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an baik akhlaknya dan lebih santun kepada setiap guru dan teman-temannya. Namun, memang masih ada diantara mereka yang melakukan beberapa pelanggaran yang mungkin sepele mereka rasa seperti yang disebutkan di atas.

Gambaran awal yang peneliti dapatkan tersebut tentu adalah sebuah permasalahan yang butuh dengan penyelesaian yang baik. Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian sebagai berikut: "Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang didapatkan adalah berbagai faktor yang ikut memberi kontribusi terhadap baiknya akhlak siswa, yaitu:

1. Sistem dan kurikulum pendidikan sesuai Syari'at Islam
2. Kontrol dan kebijakan dari pimpinan sekolah
3. Program tahfidz Al-Qur'an
4. Pembinaan dan teladan dari para guru tenaga pendidik
5. Informasi dan teknologi yang membawa pada arah positif
6. Lingkungan yang baik di sekitar sekolah dan rumah siswa

## **C. Batasan Masalah**

Karena keterbatasan peneliti dalam hal tenaga, waktu, finansial, dan kemampuan, maka penelitian ini hanya fokus pada beberapa hal berikut ini:

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar program tahfidz Al-Qur'an dan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.
2. Subyek penelitian hanya guru pembina tahfidz dan siswa yang ikut dalam program tahfidz Al-Qur'an.

## **D. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dan pembaca agar tidak terjadi kesalahpahaman. Maka, di bawah ini peneliti akan menguraikan defenisi-defenisi operasional variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

## 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>9</sup>

## 2. Program

Program memiliki arti yang bervariasi. Kata program secara umum memiliki makna rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan. Sedangkan pengertian program secara istilah bahwa program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sejumlah orang.<sup>10</sup>

Defenisi lain menyebutkan bahwa sebagai kaitan antara sarana/media dan hasil akhir yang direncanakan secara terencana. Pengertian program yang lain menurut pengelola Trias teknodik (2012) *as an educational activities that are provided on a continuing based*. Artinya, program merupakan kegiatan pendidikan yang disediakan secara rutin.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, “Arti Kata Pengaruh” (<https://kbbi.web.id/pengaruh>, diakses 23 Januari 2023 pukul 11.41 WIB).

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan*, Cet. 5, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 4.

<sup>11</sup> Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 4.

Dari beberapa defenisi program diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa program dalam lingkup pendidikan merupakan suatu unit atau kesatuan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya secara seksama oleh pihak sekolah, yang dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan sebagai realisasi atau implementasi dari kebijakan sekolah dan di dalamnya melibatkan sejumlah orang.

### 3. Tahfidz

Secara bahasa, kata tahfidz berasal dari bahasa Arab yaitu *hafidzo-yahfadzu-hifdzan* yang berarti memelihara, menjaga, atau menghafal.<sup>12</sup> Sedangkan secara istilah, tahfidz adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurniaan Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah Saw. di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian.<sup>13</sup>

### 4. Al-Qur'an

Secara bahasa, Al-Qur'an merupakan kata jadian dari kata dasar "*qara'a*" (membaca), sebagaimana kata *rujhan* dan *ghufran*. Kata jadian ini kemudian dijadikan sebagai nama firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010), hlm. 105.

<sup>13</sup> Sucipto, *Tahfidz Qur'an Melejitkan Prestasi*, (Bogor: Guepedia, 2020), hlm. 14.

<sup>14</sup> Rosihon Anwar, *Ulum Al-Quran*, Cet. 7, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 31.

Secara istilah, Al-Qur'an menurut Manna Al-Qaththan merupakan kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dan membacanya memperoleh pahala. Sedangkan menurut Al-Jurjani bahwasanya Al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan kepada Rasulullah Saw. yang ditulis di dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir tanpa keraguan.<sup>15</sup>

Defenisi lain secara lengkap menyebutkan bahwa, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan melalui perantara malaikat jibril kepada Rasulullah Saw. dengan menggunakan bahasa Arab disertai kebenaran agar dijadikan *hujjah* (argumentasi) dalam hal pengakuannya sebagai Rasul, dan agar dijadikan sebagai pedoman hukum bagi seluruh umat manusia di samping merupakan amal ibadah bagi yang membacanya, yang diriwayatkan dengan cara mutawatir, dan merupakan mukjizat sekaligus menjadi bukti keabadian dan keabsahan risalah Islam sepanjang masa dan sebagai sumber segala sumber hukum bagi setiap bentuk kehidupan manusia di dunia.<sup>16</sup>

## 5. Akhlak

Dari segi bahasa, akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu *isim mashdar* dari kata *akhlaqa-yukhliq-ikhlaqan*, sesuai dengan timbangan (*wazan*) *tsulasi majid af'ala-yuf'ilu-if'alan* yang berarti *al-sajiyah* (perangai), *ath-thabi'ah* (kelakuan, tabi'at, watak dasar), *al-'adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-diin* (agama).<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Rosihon Anwar, *Ulum Al-Quran*, hlm. 33.

<sup>16</sup> Arief B. Iskandar, *Materi Dasar Dalam Islam*, Cet.19, (Bogor: Al Azhar Press, 2022), hlm. 90-91.

<sup>17</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 1.

Sedangkan dari segi istilah, akhlak menurut Ibn Miskawaih merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>18</sup>

#### 6. Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah); pelajar<sup>19</sup>

### **E. Rumusan Masalah**

Dari uraian pada latar belakang masalah diatas yang berkaitan dengan pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, dapat dirumuskan sebuah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan?
2. Bagaimana gambaran akhlak siswa yang ikut menghafal dalam program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan?
3. Bagaimana pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan ?

---

<sup>18</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, hlm. 3.

<sup>19</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, "Arti Kata Siswa" (<https://kbbi.web.id/siswa.html>, diakses 23 Januari 2023 pukul 11.29 WIB).

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui bagaimana akhlak siswa yang ikut menghafal dalam program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai akademis dan menambah kekayaan khazanah intelektual dalam bidang pendidikan Islam, dan juga memperkaya dan memperluas khazanah ilmu pengetahuan terutama dalam meningkatkan akhlak siswa melalui program tahfidz Al-Qur'an.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam usaha meningkatkan akhlak siswa melalui program tahfidz Al-Qur'an.
- b. Bagi pembaca, sebagai bahan perbandingan dalam melakukan kajian yang sama.
- c. Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan dan pengalaman khususnya berkenaan dengan pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap akhlak siswa, dan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan membaca dan memahami isi proposal penelitian ini, peneliti membuat sistematika pembahasan yang mampu memudahkan pembaca dalam menemukan inti-inti dari proposal yaitu:

Bab I adalah Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Landasan Teori, bab ini berisikan pembahasan tentang kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III adalah Metode Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab VI adalah Hasil Penelitian, yang terdiri dari deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Program Tahfidz Al-Qur'an**

###### **a. Pengertian Program**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia terdapat beberapa makna dari program. Program secara akademik dinyatakan bahwa program dalam sistem persekolahan yang hanya mempersiapkan sejumlah mata pelajaran yang diperuntukkan bagi siswa yang ingin melanjutkan studi.<sup>1</sup>

Makna lain menyebutkan bahwa program merupakan suatu kegiatan yang direncanakan dengan seksama, tujuan penting pengambilan keputusan.<sup>2</sup> Menurut pengelola trias teknodik (2012) *as an educational activities that are provided on continuing based*. Artinya, program merupakan kegiatan pendidikan yang disediakan secara rutin.<sup>3</sup>

Dari beberapa pengertian program diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa program dalam lingkup pendidikan merupakan suatu unit atau kesatuan kegiatan yang direncanakan

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, "Arti Kata Program" (<https://kbbi.web.id/program>, diakses 08 Januari 2023 pukul 14.07 WIB).

<sup>2</sup> Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 3.

<sup>3</sup> Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan*, hlm. 4.

dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan sebagai realisasi atau implementasi dari kebijakan sekolah dan didalamnya melibatkan sejumlah orang.

Sekolah tentu memiliki banyak jenis program, ini disesuaikan dengan kompetensi yang ingin diwujudkan sekolah pada peserta didiknya serta memenuhi kebutuhan masyarakat dan syarat-syarat akademik. Program sekolah tersebut salah satunya adalah program tahfidz Al-Qur'an.

b. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Secara bahasa, kata Tahfidz berasal dari bahasa Arab yaitu *hafidzo-yahfadzu-hifdzan* yang berarti memelihara, menjaga, atau menghafal.<sup>4</sup> Sedangkan secara istilah, tahfidz adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurniaan Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah Saw. di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian.<sup>5</sup>

Defenisi lain menyebutkan bahwa tahfidz merupakan proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar kepala dengan metode tertentu. Sedangkan orang yang menghafal Al-Qur'an disebut hafidz/huffadz.

---

<sup>4</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010), hlm. 105.

<sup>5</sup> Sucipto, *Tahfidz Qur'an Melejitkan Prestasi*, (Bogor: Guepedia, 2020), hlm. 14.

Menghafal Al-Qur'an berarti membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang sehingga hafal dari satu ayat ke ayat berikutnya, satu surah ke surah berikutnya sehingga dapat diucapkan dengan baik tanpa melihat Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Secara bahasa, Al-Qur'an merupakan kata jadian dari kata dasar "*qara'a*" (membaca), sebagaimana kata rujhan dan ghufuran. Kata jadian ini kemudian dijadikan sebagai nama firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.<sup>7</sup>

Secara istilah, Al-Qur'an menurut Manna Al-Qaththan merupakan kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dan membacanya memperoleh pahala. Sedangkan menurut Al-Jurjani bahwasanya Al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan kepada Rasulullah Saw. yang ditulis di dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir tanpa keraguan.<sup>8</sup>

Adapun pengertian Al-Qur'an menurut istilah yang telah disepakati oleh para ulama' adalah kalam Allah yang tiada tandingannya (mukjizat), yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. penutup para Nabi dan Rasul melalui perantara Malaikat Jibril a.s, dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-

---

<sup>6</sup> Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana, "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Volume 2, No. 2, April 2018, hlm. 183.

<sup>7</sup> Rosihon Anwar, *Ulum Al-Quran*, Cet. 7, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 31.

<sup>8</sup> Rosihon Anwar, *Ulum Al-Quran*, hlm. 33.

Nas, dan ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta mempelajarinya adalah suatu ibadah.<sup>9</sup>

Defenisi lain yang secara lengkap menyebutkan bahwa, Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang diturunkan melalui perantara malaikat jibril kepada Rasulullah Saw. dengan menggunakan bahasa Arab disertai kebenaran agar dijadikan *hujjah* (argumentasi) dalam hal pengakuannya sebagai Rasul, dan agar dijadikan sebagai pedoman hukum bagi seluruh umat manusia di samping merupakan amal ibadah bagi yang membacanya, yang diriwayatkan dengan cara mutawatir, dan merupakan mukjizat sekaligus menjadi bukti keabadian dan keabsahan risalah Islam sepanjang masa dan sebagai sumber segala sumber hukum bagi setiap bentuk kehidupan manusia di dunia.<sup>10</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa tahfidz Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah Saw. diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagian.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa hakikat hapalan adalah bertumpu pada ingatan. Berapa lama waktu yang dibutuhkan

---

<sup>9</sup> Muhammad Ali Ash-Shaabuuniy, *Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999 ), hlm. 15.

<sup>10</sup> Arief B. Iskandar, *Materi Dasar Dalam Islam*, Cet.19, (Bogor: Al Azhar Press, 2022), hlm. 90-91.

untuk menerima respon, menyimpan dan memproduksi kembali tergantung ingatan masing-masing pribadi penghafal, karena kekuatan ingatan antara satu dengan yang lain tentunya berbeda-beda.

c. Hukum dan Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Sebagian besar ulama berpendapat bahwa, hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Pendapat yang demikian memahami bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir. Artinya, apabila dalam suatu masyarakat tidak ada seorangpun yang hafal Al-Qur'an, maka berdosa seluruhnya. Namun, jika ada maka gugurlah kewajiban dalam masyarakat tersebut.

Syeikh Nashruddin Al-Albani juga berpendapat bahwa, "hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Sama halnya dengan mengenai hukum mengajarkan Al-Qur'an. Jika di dalam suatu masyarakat tidak ada seorangpun yang mau mengajarkan Al-Qur'an maka berdosalah satu masyarakat tersebut."<sup>11</sup>

Adapun dalil yang memerintahkan agar kita menghafal Al-Qur'an terdapat dalam sunnah Nabi Saw. yang berbunyi:

تَعَاهَدُوا هَذَا الْقُرْآنَ فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ هُوَ أَشَدُّ تَفَلُّتًا مِنَ  
الْإِبْلِ فِي عُمْلِهَا

---

<sup>11</sup> Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana, "Implementasi Metode...", hlm. 183.

Artinya: “Jagalah Al-Qur’an ini, karena demi Dzat yang jiwa Muhammad ada ditangan-Nya, sungguh Al-Qur’an itu lebih cepat terlepas daripada unta yang terikat dalam tali ikatannya.” (Muttafaq ‘alaih).<sup>12</sup>

Maka, dapat disimpulkan bahwa hukum menghafal Al-Qur’an adalah fardhu kifayah yang bermakna apabila dalam suatu masyarakat tidak ada seorangpun yang menghafal Al-Qur’an, maka berdosa seluruhnya. Namun, jika ada maka gugurlah kewajiban dalam masyarakat tersebut.

Namun, kita sebagai umat Islam hendaknya berlomba-lomba untuk dapat menghafal Al-Qur’an, karena perbuatan tersebut termasuk salah satu amal ibadah yang Allah Swt cintai. Sebagaimana Allah Swt telah memberikan keutamaan-keutamaan yang luar biasa bagi para pecinta Al-Qur’an termasuk mereka yang menghafalnya.

Adapun keutamaan menghafal Al-Qur’an berdasarkan sunnah Rasulullah Saw. sangatlah banyak, diantaranya yaitu:<sup>13</sup>

1) Menjadi manusia yang terbaik, sebagaimana sabda Nabi Saw:

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : “Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR.Al-Bukhari).<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Imam An-Nawawi, 1992, *Riyadush Shalihin*, Terjemahan oleh Izzudin Karimi, (Jakarta : Darul Haq, 2010), hlm. 671.

<sup>13</sup> Muhammad Iqbal A.Gazali, “Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Qur’an”, ([http://download.media.islamway.net/articles/id/id\\_keutamaan\\_membaca\\_dan\\_menghafal\\_al\\_Qur\\_an.pdf](http://download.media.islamway.net/articles/id/id_keutamaan_membaca_dan_menghafal_al_Qur_an.pdf), diakses 21 Maret 2023 pukul 18.06 WIB), (Islamhouse.com, 2010), hlm. 3-5.

<sup>14</sup> Imam An-Nawawi, *Riyadush Shalihin*, hlm. 668.

2) Memperoleh kenikmatan yang tiada bandingnya. Rasulullah Saw

bersabda:

لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ : رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ ، فَهُوَ يُقُومُ بِهِ آتَاءَ  
اللَّيْلِ وَآتَاءَ النَّهَارِ ، وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا ، فَهُوَ يُنْفِقُهُ آتَاءَ اللَّيْلِ وَآتَاءَ  
النَّهَارِ ۝

Artinya : “Tidak boleh hasad, kecuali terhadap dua perkara; orang yang diberi Al-Qur’an oleh Allah, lalu dia shalat dengan membacanya disaat-saat malam dan siang, dan seseorang yang diberi harta kemudian dia menginfakkannya disaat-saat malam dan siang.” (Muttafaq ‘alaih).<sup>15</sup>

3) Al-Qur’an dapat memberi syafa’at di hari kiamat. Hal ini sesuai

dengan sabda Nabi Saw:

اقْرَؤُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya : “Bacalah Al-Qur’an itu, karena sesungguhnya ia akan datang pada Hari Kiamat sebagai pemberi syafa’at bagi para pembacanya.” (HR.Muslim) <sup>16</sup>

4) Memperoleh pahala yang berlipat ganda. Rasulullah Saw.

bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا , لَا أَقُولُ  
الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya: “Saya mendengar Rasulullah Saw. bersabda: “Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur’an maka untuknya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan 'alif laam miim' satu huruf

<sup>15</sup> Imam An-Nawawi, *Riyadush Shalihin*, hlm. 669.

<sup>16</sup> Imam An-Nawawi, *Riyadush Shalihin*, hlm. 667.

akan tetapi alif adalah satu huruf, laam satu huruf dan miim satu huruf.”(HR. At-Tirmidzi).<sup>17</sup>

5) Dikumpulkan bersama para malaikat. Rasulullah Saw. bersabda:

الَّذِي يَفْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَفْرَأُ  
الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ ۖ

Artinya : “Orang yang membaca Al-Qur’an dan ia mahir dalam membacanya maka ia dikumpulkan bersama para malaikat yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur’an dan ia masih terbata-bata dan merasa berat dalam membacanya, maka ia mendapat dua pahala.”(HR. Muttafaq 'alaih).<sup>18</sup>

6) Allah akan mengangkat derajatnya baik di dunia maupun di akhirat. Rasulullah Saw. bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ آخَرِينَ

Artinya: “Sesungguhnya dengan Al-Qur’an ini, Allah akan mengangkat derajat beberapa kaum dan merendahkan beberapa kaum yang lain.” (HR. Muslim).<sup>19</sup>

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ  
مَنْزِلَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرُؤَهَا

Artinya: “Akan dikatakan kepada ahli Al-Qur’an, ‘Bacalah, naiklah, dan bacalah dengan tartil sebagaimana engkau membacanya secara tartil di dunia, sesungguhnya kedudukanmu adalah pada akhir ayat yang engkau baca.’” (HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi).<sup>1</sup>

<sup>17</sup> Imam An-Nawawi, *Riyadush Shalihin*, hlm. 670.

<sup>18</sup> Imam An-Nawawi, *Riyadush Shalihin*, hlm. 668.

<sup>19</sup> Imam An-Nawawi, *Riyadush Shalihin*, hlm. 669.

<sup>1</sup> Imam An-Nawawi, *Riyadush Shalihin*, hlm. 670.

Inilah sebagian dari anjuran dan keutamaan membaca Al-Qur'an, dan yang perlu diingat bahwa pahala membaca Al-Qur'an diperoleh bagi siapa pun yang membacanya, walaupun tidak memahami makna dan tafsirnya. Meskipun demikian, kalau bisa memahaminya, pahalanya tentu lebih baik dan lebih banyak pahalanya. Sebagian ulama menyebutkan beberapa hikmah keistimewaan membaca Al-Qur'an yang pahalanya bisa diperoleh walaupun tidak memahaminya, di antaranya adalah:

- a) Sebagai faktor penting untuk menjaga keutuhan dan keaslian Al-Qur'an dari perubahan dan campur tangan manusia, seperti yang menimpa kitab-kitab sebelumnya.
  - b) Membentuk persatuan kaum muslimin secara bahasa, memperkuat persatuan agama, dan memudahkan sarana komunikasi di antara mereka serta memperkokoh barisan mereka.
  - c) Sebagai langkah pertama bagi pembaca Al-Qur'an untuk tadabbur, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an.
- d. Metode Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an membutuhkan kepada metode-metode yang dapat memudahkan para penghafal untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an tersebut, maka dibawah ini terdapat beberapa metode

khusus untuk menghafalkan Al-Qur'an. Diantara metode-metode itu antara lain:<sup>2</sup>

1) Metode Wahdah

Metode wahdah merupakan metode dengan menghafal satu persatu ayat-ayat yang hendak dihafal, di mana setiap ayat diulang sebanyak 10 kali atau lebih sehingga benar-benar membentuk gerak reflek pada lisannya setelah benar-benar telah hafal dapat dilanjutkan ayat berikutnya.

2) Metode Kitabah

Metode kitabah yaitu menghafal Al-Qur'an terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya, kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya sampai benar-benar lancar bacaannya, selanjutnya dihafal. Aspek menulis juga sangat membantu dalam mempercepat terbentuknya hafalan dalam bayangannya.

3) Metode Sima'i

Metode sima'i adalah mendengarkan suara bacaan untuk dihafalkan, baik mendengarkan dari guru yang membacanya ataupun dari rekaman dalam pita kaset. Metode akan sangat efektif bagi menghafal yang mempunyai daya ingat yang kuat.

---

<sup>2</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 63-66.

#### 4) Metode Gabungan

Metode gabungan merupakan gabungan antara metode wahdah dan metode kitabah, yaitu setelah menghafal Al-Quran selesai menghafal ayat yang dihafalnya, kemudian dilanjutkan dengan menulis ayat yang telah dihafal tersebut.

#### 5) Metode jama'

Metode jama' yaitu bersama-sama atau cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, dipimpin oleh seorang instruktur. Instruktur membacakan satu ayat atau lebih dan siswa menirukan secara bersama-sama.

#### e. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an

Terdapat beberapa syarat penting yang harus diperhatikan ketika ingin menghafal Al-Qur'an, diantaranya yaitu:

##### 1) Niat yang ikhlas

Niat mempunyai peranan yang sangat penting dalam melakukan sesuatu, antara lain sebagai motor dalam mencapai suatu tujuan. Disamping itu juga niat berfungsi sebagai pengaman dari menyimpangnya suatu proses yang sedang dilakukan dalam rangka mencapai cita-cita, termasuk dalam menghafal Al-Qur'an.

Tanpa ada niat yang jelas maka perjalanan untuk mencapai tujuan itu akan mudah sekali terganggu oleh munculnya kendala yang setiap saat siap menghancurkannya.

Justru niat bermuatan dan berorientasi ibadah, dan ikhlas karena semata-mata mencapai ridho Allah Swt akan memacu timbulnya kesetiaan dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana perintah Allah Swt. dalam QS. al-Bayyinah [98]: 5,

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ه حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا  
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۝

Artinya: “Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar).”<sup>3</sup>

2) Mampu mengosongkan benak dari fikiran-fikiran dan teori-teori, atau permasalahan yang sekiranya akan mengganggu

Hal ini ditujukan agar konsentrasi yang telah kita bentuk dengan baik tidak hilang percuma, juga membersihkan diri dari segala suatu perbuatan yang akan merendahkan nilai studinya, kemudian menekuni dengan baik dengan hati terbuka, lapang dada dan dengan tujuan yang suci.

Kondisi seperti ini akan tercipta apabila kita mampu mengendalikan diri kita dari perbuatan-perbuatan yang tercela, seperti ujub, riya', dengki, iri hati, tidak qonaah, tidak tawakkal dan lain-lain.

---

<sup>3</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, dkk, *Al-Qur'an Hafalan Mudah*, (Bandung: Cordoba, 2020), hlm. 598.

### 3) Memiliki keteguhan dan kesabaran

Keteguhan dan kesabaran merupakan faktor-faktor yang sangat penting bagi orang yang dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena dalam proses menghafal Al-Qur'an akan banyak sekali ditemui bermacam kendala, mungkin jenuh, mungkin juga gangguan lingkungan karena bising atau gaduh, atau mungkin juga gangguan batin, dan mungkin karena menghadapi ayat-ayat yang dirasa sulit untuk dihafal, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, untuk senantiasa dapat melestarikan hafalan perlu keteguhan dan kesabaran, karena kunci utama keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an adalah ketekunan menghafal dan mengulang-ulang ayat-ayat yang dihafalnya.

### 4) *Istiqomah*

*Istiqomah* yang dimaksud adalah konsisten, yakni tetap menjaga keajekan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Dengan kata lain, seorang penghafal harus senantiasa menjaga kontinuitas dan efisiensi terhadap waktu. Seorang panghafal yang konsisten akan sangat menghargai waktu, begitu berharganya waktu baginya. Betapa tidak, kapan saja dan dimana saja ada waktu terluang, intuisinya segera mendorong untuk segera kembali menghafal Al-Qur'an. Allah Swt. berfirman dalam QS. Hud [11]:  
112,

فَاسْتَقِمَّ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Maka istiqomahlah engkau di jalan yang benar, sebagaimana telah diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang bertobat bersamamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sungguh, Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”<sup>4</sup>

#### 5) Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat tercela

Perbuatan maksiat dan perbuatan yang tercela merupakan sesuatu yang harus dihindari bukan saja oleh orang yang menghafal Al-Qur’an, tetapi juga oleh kaum muslimin pada umumnya, karena keduanya mempunyai pengaruh besar dalam perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati orang yang sedang menghafal Al-Qur’an, sehingga menghancurkan *istiqomah* dan konsentrasi yang telah dibina dan terlatih sedemikian bagus.

#### 6) Mampu membaca Al-Qur’an dengan baik

Sebelum seorang menghafal melangkah pada periode menghafal, seharusnya ia terlebih dahulu meluruskan dan memperlancar bacaannya, yaitu dengan mempelajari ilmu tajwid.

Kemampuan seseorang membaca Al-Qur’an dengan baik dapat terjadi salah satunya dengan cara belajar tajwid. Karena di dalam tajwid akan mempelajari bagaimana hukum bacaan dari setiap lafaz ayat dalam Al-Qur’an, begitupun bagaimana bunyi huruf tersebut (*makharijul* huruf).

---

<sup>4</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, dkk, *Al-Qur’an Hafalan Mudah*, hlm. 234.

Sebagian besar ulama bahkan tidak memperkenankan anak didik yang diampunya untuk menghafal Al-Qur'an sebelum terlebih dahulu mengkhatamkan Al-Qur'an *bin-nadzar* (dengan membaca). Ini dimaksudkan, agar calon penghafal benar-benar lurus dan lancar dalam membacanya, serta ringan lisannya untuk mengucapkan fonetik Arab.

Indikator program tahfidz Al-Qur'an dalam penelitian ini mengutip dari buku *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* karangan Ahsin W. Al-Hafidz<sup>5</sup> yaitu,

- a) Niat yang ikhlas
- b) Mampu mengosongkan benak dari fikiran-fikiran dan teori-teori atau permasalahan yang sekiranya akan mengganggu
- c) Memiliki keteguhan dan kesabaran
- d) *Istiqomah*
- e) Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat tercela
- f) Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik

Adapun kegiatan program tahfidz Al-Qur'an yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan ini dilaksanakan rutin dua kali seminggu yaitu pada hari Kamis pukul 15.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB, dan Jum'at pukul 14.15 WIB sampai pukul 16.00 WIB.

---

<sup>5</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis...*, hlm. 49-55.

Pada hari Kamis, para siswa akan melakukan murojaah hafalan yang telah mereka hafal selama seminggu kepada pembina tahfidz. Target hafalan yang telah disepakati bersama adalah wajib menghafal paling sedikit satu halaman Al-Qur'an dan boleh lebih dari target yang sudah ditetapkan.

Setelah selesai murojaah, pembina akan menguji kekuatan hafalan dari para siswa dengan metode yang berbeda. Setiap siswa di uji sesuai dengan level menghafal mereka, ada yang hanya bisa mengulang secara keseluruhan secara utuh dari awal ayat sampai batas yang ditetapkan, ada yang bisa menyambung ayat, menebak bunyi ayat dari nomor ayat yang ditanya, dan menebak nomor ayat dari bunyi ayat yang ditanya.

Pada hari Jum'at, kegiatan tahfidz berupa menguji beberapa siswa yang dipilih untuk diuji kekuatan hafalannya, setelah itu evaluasi terhadap hafalan siswa yang dibarengi dengan tips-tips menghafal, sharing pengalaman atau kendala siswa dalam menghafal, dan nasihat untuk perbaikan pribadi para siswa tahfidz Al-Qur'an.

## 2. Akhlak Siswa

### a. Pengertian Akhlak

Dari segi bahasa, *khuluq* (kata dasar akhlak) berarti sifat yang senantiasa tampak pada perilaku dan telah menjadi tabiat, sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. asy-Syu'ara [26]: 137,

إِنْ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ ۗ

Artinya : “Agama kami ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dulu.”<sup>6</sup>

Maksud kata *khuluq* dalam ayat ini adalah tabiat manusia dulu dengan adat istiadatnya. Jika perilakunya baik maka dikatakan *khuluq*-nya baik, begitu pula sebaliknya jika perilakunya buruk maka dikatakan *khuluq*-nya buruk.<sup>7</sup>

Secara istilah, pengertian akhlak dikemukakan oleh para ulama dan tokoh pendidikan Islam dalam bentuk yang sangat beragam, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Ibn Miskawaih mengemukakan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- 2) Imam al-Gazali mendefinisikan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan lebih dahulu.

---

<sup>6</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, dkk, *Al-Qur'an Hafalan Mudah*, hlm. 373.

<sup>7</sup> Arief B. Iskandar, *Materi Dasar...*, hlm. 165.

3) M. Abdullah Diroz, mendefinisikan akhlak sebagai suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (akhlak baik) atau pihak yang jahat (akhlak rendah).<sup>8</sup>

Berdasarkan pemaparan defenisi akhlak oleh para tokoh di atas, dapat dipahami bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam (melekat) dalam jiwa seseorang, yang mendorong seseorang tersebut melakukan perbuatan baik dan buruk, yang dilakukan dengan sadar dan spontan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan panjang.

Kemudian, jika dikaitkan dengan akhlak Islami, maka akhlak Islami adalah sifat yang tertanam (melekat) dalam setiap jiwa pribadi muslim, yang mendorong pribadi muslim tersebut untuk melakukan perbuatan baik sesuai dengan syariah Islam yaitu Al-Qur'an dan hadits dengan sadar dan spontan tanpa pemikiran dan pertimbangan panjang.

#### b. Akhlak dalam Perspektif Islam

Berbicara tentang akhlak memang yang menjadi pokok pembahasannya adalah perilaku, perangai, budi pekerti atau moral. Akhlak juga merupakan perwujudan dari pemahaman seseorang tentang perilaku. Masyarakat Barat yang bebas dan sekuler memiliki

---

<sup>8</sup> Mawardi, dkk, "Pembinaan Akhlak Menurut Syekh Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim", *Jurnal Rayah Al-Islam*, Volume 5, No. 1, April 2021, hlm. 23.

perilaku yang terbebas dari berbagai aturan karena pemahaman mereka tentang kehidupan memang seperti itu. Kondisi tersebut tentu sangat berbeda dengan kondisi masyarakat Islam yang segala pikiran dan perilakunya selalu terikat dengan syariah Islam.

Hanya saja, harus dipahami bahwa pandangan Islam tentang akhlak memang bersifat khas, berbeda dengan pandangan masyarakat pada umumnya. Perbedaan itu dapat dipahami dari beberapa konsep berikut ini:

- 1) Islam tidak hanya memandang akhlak dari segi perilaku dan sifat moral belaka, tetapi akhlak dipandang sebagai salah satu dari berbagai hukum Islam. Artinya ada hukum Allah Swt yang berkait dengan ibadah, (seperti shalat, puasa, zakat, haji, dan sebagainya), ada hukum yang berkait dengan muamalah (seperti pernikahan, jual beli, *syirkah*, dan sebagainya), dan ada pula hukum tentang sifat-sifat tingkah laku (yakni akhlak).
- 2) Islam menentukan bahwa akhlak (yang baik atau buruk) tidak bisa ditentukan oleh manusia sesuai dengan realitas perkembangan zaman, maupun suara mayoritas manusia. Ini tentu berbeda dengan konsep moral dalam masyarakat sekarang yang sangat dipengaruhi oleh hal-hal tersebut. Akhlak merupakan bagian dari hukum syariah yang bersifat tetap, memiliki *nash* dari sumber hukum Islam, wajib dilaksanakan oleh orang yang mukmin sebagai wujud ketaatannya kepada Allah Swt.

- 3) Sebagaimana aturan peribadatan, pelaksanaan aturan akhlak ini pun hanya bertujuan untuk mendapat keridhoan Allah Swt. bukan sebatas untuk ketinggian moralitas semata dan bukan untuk mendapat gelaran-gelaran manusiawi.
- 4) Karena akhlak merupakan ketentuan Allah Swt maka adakalanya manusia menganggap suatu akhlak itu baik (memberi kemaslahatan) padahal perilaku tersebut dibenci Allah Swt atau sebaliknya (misalnya bersikap tegas dan keras terhadap orang kafir, tidak iba terhadap orang pelaku kejahatan, berbohong dalam beberapa kondisi dan sebagainya).

Ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits Rasulullah banyak yang mendorong manusia agar memiliki sifat yang baik dan melarang manusia berakhlak buruk. *Nash-nash* syariah bahkan menjelaskan sifat-sifat terpuji semisal jujur, amanah, iffah, menepati janji, dan sebagainya. Walaupun semua itu merupakan akhlak yang baik dan syariah juga menegaskan bahwa hal-hal tersebut sebagai suatu hukum, bahkan harus dilihat sebagai sebuah hukum syariah, (bukan hanya sebagai sebuah penjelasan tentang sifat yang baik atau buruk semata).

Orang-orang yang memiliki akhlak yang baik haruslah dinilai sebagai orang yang melaksanakan perintah Allah Swt. Tidak boleh melihat akhlak hanya sebagai sifat-sifat moral, sebab seorang muslim diperintahkan untuk melaksanakan hukum-hukum syariah walaupun hukum-hukum itu berupa akhlak. Seorang muslim tidak diperintahkan

untuk hanya memiliki sifat-sifat semata. Hal ini disebabkan ukuran baik dan buruk hanya dinilai berdasarkan *nash-nash* syariah semata.

Kaum muslim perlu berhati-hati melakukan perbuatan dan ketika mengajak orang lain agar berakhlak mulia. Sebab jika mereka lalai dan tidak memperhatikan hal ini, maka mereka tidak dianggap melaksanakan hukum syariah. Lebih dari itu, hal ini dapat menjadikan mereka sama dengan orang kafir, karena orang-orang kafir pun mengajak bersikap baik dan mereka menjalankan sifat-sifat yang dianggapnya luhur walaupun sudut pandang dan motivasinya berbeda-beda.<sup>9</sup>

#### c. Ruang Lingkup Akhlak

Akhlak dalam Islam mengatur empat dimensi hubungan, yaitu hubungan manusia dengan Allah Swt sekaligus dengan Rasulullah Saw, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitar.<sup>10</sup>

##### 1) Akhlak kepada Allah Swt

Akhlak kepada Allah Swt dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Allah sebagai khaliq. Beberapa bentuk akhlak terhadap Allah Swt. diantaranya:

---

<sup>9</sup> Arief B. Iskandar, *Materi Dasar...*, hlm. 166-169.

<sup>10</sup>Nurhayati, "Akhlak dan Hubungannya dengan Aqidah dalam Islam", *Jurnal Mudarrisuna*, Volume 4, No. 2, Juli - Desember 2014, hlm. 295.

a) Menaati segala perintah Allah Swt

Hal pertama yang harus dilakukan seorang muslim dalam beretika kepada Allah Swt adalah dengan menaati segala perintah-perintah-Nya. Allah Swt-lah yang telah memberikan segalanya pada hamba-Nya.

b) Beribadah kepada Allah Swt

Melaksanakan perintah Allah Swt. untuk menyembah-Nya sesuai dengan perintah-Nya. Seorang muslim beribadah membuktikan ketundukan terhadap perintah Allah Swt.

c) Berzikir kepada Allah Swt

Mengingat Allah dalam berbagai kondisi, baik diucapkan dengan mulut maupun dalam hati.

d) Berdo'a kepada Allah Swt

Memohon apa saja kepada Allah Swt. Do'a merupakan inti ibadah, karena ia merupakan pengakuan akan keterbatasan dan ketidakmampuan manusia, sekaligus pengakuan akan kemahakuasaan Allah terhadap segala sesuatu.

e) Tawakal

Tawakal kepada Allah Swt, yaitu berserah diri sepenuhnya kepada Allah Swt. dan menunggu hasil kerja atau menunggu dari suatu keadaan. Tawakal bukan berarti meninggalkan kerja dan usaha, namun yang dimaksud adalah setelah melakukan

usaha yang optimal harus disertai dengan berserah diri kepada Allah Swt. sebagai penentu hasil segala sesuatu.

f) Tawaduk

Tawaduk yaitu hati yang rendah di hadapan Allah Swt. Mengakui bahwa kita adalah makhluk yang hina di hadapan Allah Yang Maha Kuasa, oleh karena itu tidak layak jika hidup dengan angkuh dan sombong, tidak mau memaafkan orang lain, dan pamrih dalam melakukan ibadah untuk Allah Swt.

g) Ridho terhadap ketentuan Allah Swt

Etika berikutnya yang harus dilakukan seorang muslim terhadap Allah Swt, adalah ridho terhadap segala ketentuan yang telah Allah Swt berikan pada dirinya.

2) Akhlak kepada Rasulullah Saw

Selain berakhlak kepada Allah Swt, kita juga sebagai umat muslim diharuskan untuk berakhlak kepada Nabi Muhammad Saw. karena dari beliau kita banyak mendapatkan warisan yang bisa kita wariskan lagi turun-menurun ke anak cucu kita. Bentuk akhlak terhadap Rasul Saw, diantaranya:

a) Menghidupkan Sunnah

Sebagai umat muslim, kita diperintahkan untuk menghidupkan sunah-sunah yang telah beliau wariskan.

## b) Taat

Menaati Rasulullah Saw. adalah sebuah kewajiban, perintah ini banyak terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Allah Swt. berfirman dalam QS.al- Hasyr [59]: 7,

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۗ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Sesungguhnya hukuman Allah sangat berat”<sup>11</sup>

## c) Selalu bershalawat

Membaca shalawat harus disertai dengan niat dan dengan sikap hormat kepada Nabi Muhammad Saw. Orang yang membaca shalawat untuk Nabi hendaknya disertai dengan niat dan didasari rasa cinta kepada beliau dengan tujuan untuk memuliakan dan menghormati beliau.

## d) Mencintai keluarga Nabi Saw

Sebagaimana kita mencintai Nabi Saw. maka kita pun haruslah mencintai keluarga Nabi beserta keturunannya karena hal ini termasuk bagian dari akhlak kepada Nabi Saw.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, dkk, *Al-Qur'an Hafalan Mudah*, hlm. 546.

<sup>12</sup> Imtihanatul Ma'isyatuts Tsalitsah, “Akhlak Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Studi Agama-Agama*, Volume. 6, No. 2, 2020, hlm. 115-117.

### 3) Akhlak kepada diri sendiri

Manusia mempunyai kewajiban kepada dirinya sendiri yang harus ditunaikan untuk memenuhi haknya. Kewajiban ini bukan semata-mata untuk mementingkan dirinya sendiri atau menzolimi dirinya sendiri. Dalam diri manusia mempunyai dua unsur, yakni jasmani (jasad) dan rohani (jiwa). Selain itu manusia juga dikaruniai akal pikiran yang membedakan manusia dengan makhluk Allah yang lainnya. Tiap-tiap unsur memiliki hak di mana antara satu dan yang lainnya mempunyai kewajiban yang harus ditunaikan untuk memenuhi haknya masing-masing.

#### a) Akhlak terhadap jasadiyah (fisik-jasmani)

Akhlak terhadap jasadiyah yang harus dilakukan oleh seorang muslim adalah:<sup>13</sup>

- (1) Senantiasa menjaga kebersihan. Islam menjadikan kebersihan sebagian dari iman. Seorang muslim harus bersih/suci badan, pakaian, dan tempat, terutama saat akan melaksanakan sholat dan beribadah kepada Allah, di samping suci dari kotoran, suci dari hadats, juga bersih pakaian dan badannya.
- (2) Menjaga makan dan minumannya. Makan dan minum merupakan kebutuhan vital bagi jasmani (tubuh) manusia,

---

<sup>13</sup> Al-Bahra bin Ladjamuddin, "Analisa Terhadap Pemahaman Akhlaq Terhadap Diri Sendiri, Serta Bagaimana Implementasinya Dalam Realitas Kehidupan" *Jurnal CICES*, Volume 2 No.2, Agustus 2016, hlm. 136-137.

jika tidak makan dan minum dalam keadaan tertentu yang normal, maka manusia akan mati. Allah memerintahkan kepada manusia agar makan dan minum dari yang halal dan tidak berlebihan.

- (3) Menjaga kesehatan. Menjaga kesehatan bagi seorang muslim adalah wajib dan merupakan bagian dari ibadah kepada Allah Swt, sekaligus melaksanakan amanah dari-Nya. Olahraga atau latihan jasmani sangat penting dalam menjaga kesehatan jasmani. Olahraga yang teratur juga merupakan salah satu dari akhlak Islam. Orang mukmin yang kuat, lebih baik dan lebih dicintai Allah Swt. daripada mukmin yang lemah.
- (4) Berbusana yang Islami. Setiap manusia (pria ataupun wanita) mempunyai bagian-bagian anggota tubuh yang indah, sehingga bagian-bagian badannya tersebut ada yang harus ditutupi (aurat) karena tidak pantas untuk dilihat orang lain. Dari segi kebutuhan alaminya, badan manusia perlu ditutup dan dilindungi dari gangguan bahaya alam sekitarnya, seperti dingin, panas, dll. Oleh karena itu, Allah Swt. memerintahkan manusia menutup auratnya dan Allah Swt. menciptakan bahan-bahan di alam ini untuk dibuatkan pakaian sebagai penutup badan, untuk menutup aurat.

b) Berakhlak terhadap nafsiyah (jiwa dan akal)

- (1) Menuntut ilmu. Menuntut ilmu merupakan salah satu kewajiban bagi setiap muslim, sekaligus sebagai bentuk akhlak seorang muslim. Muslim yang baik, akan memberikan porsi terhadap akalnya yakni berupa penambahan pengetahuan dalam sepanjang hayatnya.
- (2) Mengajarkan ilmu pada orang lain. Termasuk akhlak muslim terhadap akalnya adalah menyampaikan atau mengajarkan apa yang dimilikinya kepada orang yang membutuhkan ilmunya.
- (3) Mengamalkan ilmu dalam kehidupan. Diantara tuntutan dan sekaligus akhlak terhadap akalnya adalah seorang muslim harus merealisasikan ilmunya dalam “alam nyata.” Karena akan berdosa seorang yang memiliki ilmu namun tidak mengamalkannya.
- (4) Bertaubat dan menjauhkan diri dari perbuatan dosa. Taubat adalah meninggalkan seluruh dosa dan kemaksiatan, menyesali perbuatan dosa yang telah lalu, dan berkeinginan teguh untuk tidak mengulangi lagi perbuatan dosa tersebut pada waktu yang akan datang.
- (5) Ber-*muraqabah*. *Muraqabah* adalah rasa kesadaran seorang muslim, bahwa dia selalu diawasi oleh Allah.

Dengan demikian dia tidak akan berani melakukan perbuatan yang buruk.

(6) Bermuhasabah. Muhasabah adalah menyempatkan diri pada suatu waktu untuk menghitung-hitung amal hariannya. Apabila terdapat kekurangan pada yang diwajibkan kepadanya, maka menghukum diri sendiri dan berusaha memperbaikinya. Kalau termasuk yang harus diqadha maka mengqadhanya. Dan bila ternyata terdapat sesuatu yang terlarang maka memohon ampun, menyesali dan berusaha tidak mengulangi kembali. Muhasabah merupakan salah satu cara untuk memperbaiki diri, membina, menyucikan, dan membersihkannya.

(7) Mujahadah. Mujahadah adalah berjuang, bersungguh-sungguh, berperang melawan hawa nafsu. Hawa nafsu senantiasa mencintai ajakan untuk terlena, menganggur, tenggelam dalam nafsu yang menghembuskan syahwat, meskipun padanya terdapat kesengsaraan dan penderitaan.<sup>14</sup>

#### 4) Akhlak Kepada Sesama Manusia

Banyak rincian yang dikemukakan Al-Qur'an berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal

---

<sup>14</sup> Al-Bahra bin Ladjamuddin, "Analisa Terhadap...", hlm. 141-142.

negatif seperti membunuh, menyakiti badan, atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, tetapi juga tentang menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib seseorang di belakangnya, tidak peduli aib itu benar atau salah.

Al-Qur'an juga menekankan bahwa setiap orang hendaknya didudukkan secara wajar, misalnya tidak masuk ke rumah orang lain tanpa izin, jika bertemu saling mengucapkan salam, dan ucapan yang dikeluarkan adalah ucapan yang baik. Setiap ucapan yang dikeluarkan adalah ucapan yang benar, dilarang mengucilkan seseorang atau kelompok lain, tidak wajar pula berprasangka buruk tanpa alasan, atau menceritakan keburukan seseorang, dan menyapa atau memanggilnya dengan sebutan buruk.

Selanjutnya yang melakukan kesalahan hendaknya segera dimaafkan. Pemaaf hendaknya disertai dengan kesadaran bahwa yang dimaafkan berpotensi pula melakukan kesalahan. Selain itu, dianjurkan pula agar menjadi orang yang pandai mengendalikan nafsu.<sup>15</sup>

##### 5) Akhlak Kepada Alam Sekitar

Manusia diperintahkan untuk menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan hidupnya. Sebagai makhluk yang

---

<sup>15</sup> Qonita Gita Praha Zulham Akhmad, "Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri dan Santriwati di Pondok Pesantren Kyai Sarifuddin Lumajang", *Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), hlm. 34.

ditugaskan sebagai *khalifatullah fil ardh*, manusia dituntut untuk memelihara dan menjaga lingkungan alam. Karena itu, berakhlak terhadap alam sangat dianjurkan dalam ajaran Islam. Beberapa perilaku yang menggambarkan akhlak yang baik terhadap alam antara lain, memelihara dan menjaga alam agar tetap bersih dan sehat, menghindari pekerjaan yang menimbulkan kerusakan alam.<sup>16</sup>

#### d. Tujuan Pembinaan Akhlak

Adapun tujuan pembinaan akhlak menurut syekh az-Zarnuji yang terdapat dalam kitab *ta'limul muta'allim* antara lain:<sup>17</sup>

- 1) Memiliki niat yang baik (tulus/ikhlas) hanya mengharap ridha Allah Swt. guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat kelak.
- 2) Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang keislaman dan menghilangkan kebodohan. Seorang muslim bisa mengagungkan agamanya (Islam) jika banyak memiliki ilmu pengetahuan tentang keislaman. Karena ilmu pulalah manusia ditinggikan derajatnya oleh Allah Swt. sehingga menjadi orang yang mulia baik di dunia maupun di akhirat. Dengan ilmu juga kebodohan umat manusia (Islam) akan bisa dihilangkan (berantas) menuju manusia yang mulia dan bermartabat.

---

<sup>16</sup> Imtihanatul Ma'isyatuts Tsalitsah, "Akhlak Dalam...", hlm. 124.

<sup>17</sup> Mawardi, dkk, "Pembinaan Akhlak...", hlm. 28-33.

- 3) Memilih ilmu yang prioritas (terbaik) untuk dipelajari, memilih guru yang tepat untuk tempat belajar dan memiliki kesabaran dalam belajar.
- 4) Agar bisa menghargai ilmu pengetahuan dan menghormati (memuliakan) ahli ilmu (ulama/guru).
- 5) Menjadi orang yang suka meminta saran dan bermusyawarah. Seorang pelajar hendaknya membiasakan diri untuk minta saran kepada guru tentang hal-hal yang baik dan tidak baik dalam masa belajar begitu juga masa depannya. Musyawarah dengan guru dan sesama penuntut ilmu, sehingga dengan bermusyawarah dapat menyelesaikan segala persoalan.
- 6) Kerja keras, rajin dan semangat.
- 7) Menyantuni diri (akhlak diri). Akhlak terhadap diri sendiri adalah perilaku seseorang terhadap dirinya sebagai hasil dari pengendalian nafsu dan penerimaan terhadap apa yang menyimpannya, karena setiap manusia memiliki kewajiban moral terhadap dirinya sendiri, jika kewajiban tersebut tidak dipenuhi maka akan mendapat kerugian dan kesulitan.
- 8) Bercita-cita tinggi.
- 9) Memiliki sifat *wara'*.
- 10) Memiliki rasa kasih sayang dan saling menasehati.
- 11) *Istifadzah* (mengambil pelajaran).
- 12) Tawakkal.

e. Bentuk-bentuk Akhlak Mulia

Al-Qur'an dan As-Sunnah telah banyak menggambarkan berbagai sifat akhlak yang harus menjadi panutan seorang muslim, diantaranya:<sup>18</sup>

1) Jujur dan menjauhi sifat dengki (hasad)

Rasulullah Saw. bersabda:

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ  
وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ  
اللَّهِ صِدِّيقًا

Artinya: “Hendaklah kalian selalu berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan seseorang ke Surga. Dan apabila seorang selalu berlaku jujur dan tetap memilih jujur, maka akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur.” (HR. Muttafaq ‘alaih).<sup>19</sup>

إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْخَطَبَ أَوْ  
قَالَ الْعُشْبَ

Artinya: “Hati-hatilah kalian terhadap *hasad*, karena sesungguhnya *hasad* itu dapat memakan kebaikan-kebaikan, sebagaimana api memakan kayu bakar.” (HR. Abu Dawud).<sup>20</sup>

2) Menepati janji

Allah Swt. Berfirman dalam QS al-Maidah [5]: 1,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۗ

<sup>18</sup> Arief B. Iskandar, *Materi Dasar...*, hlm. 169-173.

<sup>19</sup> Imam An-Nawawi, *Riyadush Shalihin*, hlm. 95.

<sup>20</sup> Imam An-Nawawi, *Riyadush Shalihin*, hlm. 945.

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, penuhilah ikatan perjanjian itu.”<sup>21</sup>

Dalam suatu hadis, Rasulullah Saw bersabda:

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ

Artinya: “Tanda orang munafik itu ada tiga: jika berbicara ia biasa berdusta, jika berjanji ia biasa mengingkarinya, jika diberi amanah dia biasa berkhianat.” (HR. Muttafaq ‘alaih).

### 3) Suka memaafkan

Allah Swt. berfirman dalam QS. Ali Imran [3]: 134,

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ  
 ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “(Orang yang bertakwa itu adalah) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.”<sup>22</sup>

### 4) Menjauhi hal yang tidak bermanfaat

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَنْفَعُهُ

Artinya: “Diantara kebaikan Islam seseorang adalah meninggalkan hal yang tidak bermanfaat.” (HR. Malik, Ahmad, Ath-Thabrani).<sup>23</sup>

### 5) Menjauhi perbuatan menggunjing dan adu domba

Allah Swt berfirman dalam QS. al-Hujurat [49]: 12,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ

<sup>21</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, dkk, *Al-Qur'an Hafalan Mudah*, hlm. 106.

<sup>22</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, dkk, *Al-Qur'an Hafalan Mudah*, hlm. 67.

<sup>23</sup> Imam Nawawi, Tanpa Tahun. *Terjemah Hadits Arba'in Nawawiyah*, Terjemahan oleh Tim Pustaka Nun, (Semarang: Pustaka Nun, 2012), hlm. 16.

وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُّبْتُ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ

لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan prasangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.”<sup>24</sup>

Rasulullah Saw. juga bersabda:

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ نَمَّامٌ

Artinya: “Tidak akan masuk surga orang yang mengadu domba.”  
(HR. Muttafaq ‘alaih).<sup>25</sup>

#### 6) Amar makruf nahi munkar

Allah Swt. Berfirman dalam QS. Ali Imran [3]: 104,

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”<sup>26</sup>

Dalam ayat lain Allah Swt berfirman dalam QS. at-Taubah [9]: 71,

<sup>24</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, dkk, *Al-Qur'an Hafalan Mudah*, hlm. 517.

<sup>25</sup> Imam An-Nawawi, *Riyadush Shalihin*, hlm. 918.

<sup>26</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, dkk, *Al-Qur'an Hafalan Mudah*, hlm. 63.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۚ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ  
وَرَسُولَهُ ۚ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar”<sup>27</sup>

#### 7) Menghormati tamu

Rasulullah Saw. bersabda:

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ صَيْفَهُ

Artinya: “Barang siapa yang beriman pada Allah dan hari akhir maka hendaklah dia memuliakan tamunya.” (HR. Muttafaq ‘alaih).<sup>28</sup>

#### 8) Menyebarkan salam

Allah Swt. berfirman dalam QS. an-Nur [24]: 27,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا  
عَلَىٰ أَهْلِهَا ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat.”<sup>29</sup>

Indikator akhlak siswa dalam penelitian ini mengutip dari

buku Materi Dasar Islam karangan Arief B. Iskandar<sup>30</sup> yaitu,

<sup>27</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, dkk, *Al-Qur'an Hafalan Mudah*, hlm. 198.

<sup>28</sup> Imam An-Nawawi, *Riyadush Shalihin*, hlm. 526

<sup>29</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, dkk, *Al-Qur'an Hafalan Mudah*, hlm. 352.

<sup>30</sup> Arief B. Iskandar, *Materi Dasar...*, hlm. 169-173.

- a) Sifat jujur dan menjauhi sifat dengki
- b) Menepati janji
- c) Suka memaafkan
- d) Menjauhi hal yang tidak bermanfaat
- e) Menjauhi perbuatan menggunjing dan adu domba
- f) Amar makruf nahi munkar
- g) Menghormati tamu
- h) Menyebarkan salam

## **B. Penelitian yang Relevan**

Adapun yang memperkuat penelitian pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap akhlak siswa, sudah di temukan penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ridwan pada tahun 2019, dengan judul “Pengaruh Program Tahfidz Qur'an Terhadap Efektifitas Belajar Al-Qur'an Hadis Pada Peserta Didik Kelas VIII MTS Pondok Pesantren Al-Uswatul Wutsqa Kec. Barati Kab. Sidrap.”

Metodologi yang dilakukan peneliti ini adalah kuantitatif, dengan hasil terdapat pengaruh tahfidz qur'an terhadap efektifitas belajar Al-qur'an hadis dengan nilai 3,36 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  1,72. Dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Muhammad Ridwan, “Pengaruh Program Tahfidz Qur'an Terhadap Efektivitas Belajar Al-Qur'an Hadis Pada Peserta Didik Kelas VIII MTS Pondok Pesantren Al-Uswatul Wutsqaa Kec. Barati Kab. Sidrap”, *Skripsi*, (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019), hlm.75.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Deswita pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Kegiatan Tahfidzul Qur’an Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN 2 Bukittinggi”.

Metodologi penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian bahwa hasil dari perhitungan korelasi product moment adalah nilai  $r_{xy} > r_{tabel} = 0,991 > 0,355$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan tahfidz Al-Qur’an dengan akhlak siswa kelas VIII MTsN 2.<sup>32</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Qonita Gita Praha Zulham Akhmad pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Program Tahfidzul Qur’an Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Dan Santriwati Di Pondok Pesantren Kyai Sarifuddin Lumajang”.

Metodologi yang dilakukan peneliti ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian bahwa program tahfidz Al-Qur’an berpengaruh terhadap pembentukan akhlakul karimah santri dan santriwati hafidz di pondok pesantren Syarifuddin Lumajang. Hal ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis yang menghasilkan nilai signifikansi 0,016 lebih kecil dari  $\alpha(0,016 < 0,05)$ , dan  $t_{hitung} 2,478$  lebih besar dari  $t_{tabel} 1,66691$  ( $2,487 > 1,66691$ ). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan

---

<sup>32</sup>Deswita, “Pengaruh Kegiatan Tahfidzul Qur’an Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN 2 Bukittinggi”, *Skripsi*, (Bukittinggi: Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, 2020), hlm. 62.

$H_0$  ditolak. Dengan kata lain, terdapat pengaruh signifikan antara variabel program tahfidz Al-Qur'an terhadap variabel akhlakul karimah.<sup>33</sup>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Relevan**

No	Judul	Penulis, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Program Tahfidz Qur'an Terhadap Efektifitas Belajar Al-Qur'an Hadis Pada Peserta Didik Kelas VIII MTS Pondok Pesantren Al-Uswatul Wutsqaa Kec. Barati Kab. Sidrap	Muhammad Ridwan, 2019	Sama-sama mengkaji tentang program tahfidz Al-Qur'an dan metode penelitian yang digunakan.	Penelitian terdahulu objek penelitiannya adalah siswa di kelas VII MTs pondok pesantren Al-Uswatul Wutsqaa, Kec. Barati Kab.Sidrap, dan berfokus pada efektifitas belajar Al-Qur'an hadis. Sementara, penelitian saat ini objek penelitiannya adalah siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan dan berfokus pada akhlak siswanya.
2	Pengaruh Kegiatan Tahfidzul Qur'an Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN 2 Bukittinggi	Deswita, 2020	Sama-sama mengkaji tentang pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap akhlak, dan metode penelitian yang digunakan.	Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, yang dimana penelitian saat ini menjadikan siswa di Madrasah Aliyah Negeri sebagai objek penelitian. Sementara penelitian terdahulu

<sup>33</sup> Qonita Gita Praha Zulham Akhmad, "Pengaruh Program...", hlm. 109.

				menjadikan siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VIII sebagai objek penelitiannya.
3	Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri dan Santriwati di Pondok Pesantren Kyai Sarifuddin Lumajang	Qonita Gita Praha Zulham Akhmad, 2021	Sama-sama mengkaji tentang pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap akhlak.	Penelitian saat ini menjadikan siswa di sekolah madrasah sebagai objek penelitian. Sementara penelitian terdahulu menjadikan santri dan santriwati yang berada di pondok pesantren sebagai objek penelitiannya.

### C. Kerangka Berpikir

Lembaga pendidikan memiliki kegiatan ataupun program-program yang dibuat untuk mengembangkan potensi siswa baik segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Program-program tersebut tercakup dalam intrakurikuler dan ekstrakurikuler sekolah. Salah satu program dari kegiatan ekstrakurikuler sekolah adalah program tahfidz Al-Qur'an dan inilah yang menjadi fokus penelitian peneliti.

Program tahfidz Al-Qur'an merupakan sebuah program yang di dalamnya terdapat kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan tujuan utamanya adalah mengajak dan memotivasi para siswa untuk mencintai Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya. Kegiatan ini dapat memberikan pengaruh kepada akhlak ataupun sifat yang tertanam didalam jiwa siswa sebagai

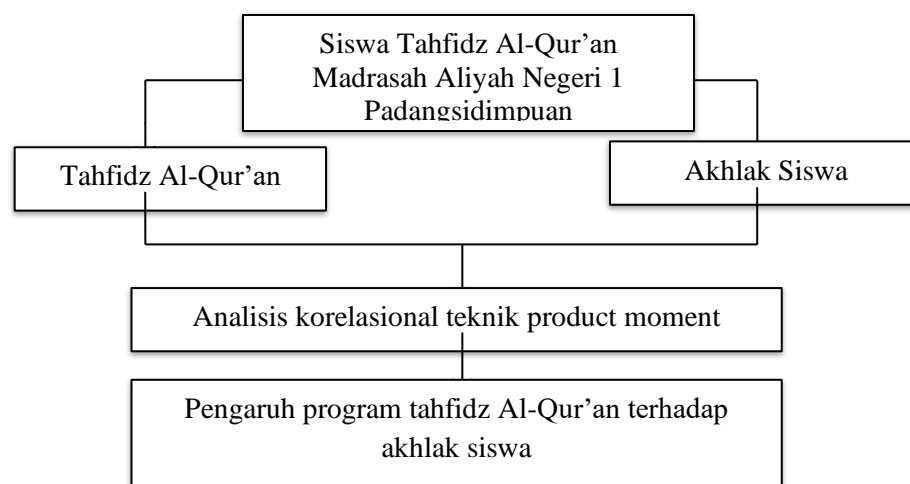
perwujudan dari pemahaman terhadap syar'iat Islam yang menjadi kebiasaan setiap individu dan akan tampak dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti dapat menyusun kerangka berpikir yaitu di duga bahwa jika program tahfidz Al-Qur'an berjalan dengan bagus maka pengaruhnya terhadap akhlak siswa pun akan bagus. Jika program tahfidz Al-Qur'an tidak berjalan bagus maka tidak akan mempengaruhi akhlak siswa untuk menjadi lebih baik. Semakin bagus program tahfidz yang dilaksanakan maka semakin bagus pula pengaruhnya terhadap akhlak siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti dapat memberikan gambaran bahwa dilaksanakannya program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan dapat mempengaruhi akhlak siswa seperti skema berikut ini:

**Gambar 2.1**

**Kerangka Berfikir**



Skema Kerangka Berpikir Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Akhlak Siswa  
Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 60-61.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.<sup>34</sup> Pada umumnya, hipotesis dapat dibagi kepada dua jenis, yaitu:

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel. Dalam penelitian ini berarti, tidak terdapat pengaruh antara program tahfidz Al-Qur'an terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.
2. Hipotesis alternatif atau kerja ( $H_a$ ) yaitu menyatakan ada hubungan antara variabel. Dalam penelitian ini berarti, terdapat pengaruh antara program tahfidz Al-Qur'an terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

---

<sup>34</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 40.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan yang terletak di Jl. Sutan Sori Pada Mulia No 31 C Wek II, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara, kode pos 22715.

Alasan peneliti memilih Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan sebagai lokasi penelitian karena di sekolah tersebut terdapat kegiatan ekstrakurikuler berupa program tahfidz Al-Qur'an yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini, selain itu lokasi penelitian terjangkau oleh peneliti.

#### 2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian selama peneliti melakukan penelitian yaitu mulai bulan Februari 2023 sampai bulan November 2023. Dimana waktu pembuatan proposal dimulai dari bulan Februari 2023 sampai bulan Agustus 2023. Penyusunan Instrumen mulai 1 September sampai 20 September 2023. Mengumpulkan data mulai dari 10 Oktober sampai 20 Oktober 2023. Mengolah data mulai dari 20 Oktober sampai 30

Oktober 2023. Kemudian menyusun laporan mulai dari 30 Oktober sampai 14 November 2023.

## **B. Jenis dan Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan).

### **2. Metode Penelitian**

Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Kemudian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional yaitu suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Ahmad Nizar Rangkuti , *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 16.

<sup>2</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 92.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>3</sup>Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah siswa-siswi yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan yang berjumlah 26 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki, dan 16 siswa perempuan.

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa Tahfidz Al-Qur'an MAN 1 Padangsidempuan**

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	10 orang
Perempuan	16 orang

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti.<sup>5</sup>Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti mengambil patokan dari pendapat Suharsini Arikunto yang mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil

<sup>3</sup>Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 46.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 215.

<sup>5</sup>Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 46.

semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlahnya besar dapat diambil 10%- 15%- 20% atau 25% atau lebih.<sup>6</sup>

Berdasarkan hal di atas dan berdasarkan populasi yang sudah dijabarkan diatas, maka peneliti mengambil seluruh siswa-siswi tahfidz yang berjumlah 26 siswa sebagai sampel penelitian karena jumlah populasi yang ada kurang dari 100.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an**

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	10 orang
Perempuan	16 orang

#### **D. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran , maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut dengan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>7</sup>

Dengan mengaplikasikan instrumen penelitian, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai suatu kejadian alam maupun sosial dengan akurat. Sebelum menyusun instrumen penelitian, terlebih dahulu variabel diuraikan berbentuk indikator, kemudian dikembangkan menjadi

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 177.

<sup>7</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 60.

butir-butir pertanyaan. Penjabaran instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

## 1. Angket

### a. Pengertian Angket

Angket atau disebut juga kuisioner atau *self administrated questioner* adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini peneliti menyebarkan angket kepada 26 siswa sebagai peserta tahfidz, dimana angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan terkait kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang merupakan variabel X yang dilakukan peserta tahfidz Al-Qur'an dan terkait dengan akhlak siswa tersebut yang merupakan variabel Y. Dalam hal ini, peneliti memakai angket tertutup dimana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan.

### b. Skala Angket

Peneliti menggunakan skala likert dalam angket ini. Menurut Sugiyono, skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial.

---

<sup>8</sup>M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), hlm. 192.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.

Indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>9</sup>

**Tabel 3.3**  
**Skor Pengukuran Kuisioner**

Pernyataan		Positif	Negatif
Selalu	(SL)	5	1
Sering	(SR)	4	2
Ragu-ragu	(R)	3	3
Jarang	(J)	2	4
Tidak Pernah	(TP)	1	5

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 147.

c. Kisi-Kisi Angket

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Angket Tahfidz Al-Qur'an**

Variabel	Indikator	Item		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
Tahfidz Al-Qur'an	Niat yang Ikhlas	1	2	2
	Mampu mengosongkan	3	4	2

<sup>9</sup>M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 179-180.

	fikiran dari hal yang mengganggu			
	Memiliki keteguhan	5	6	2
	<i>Istiqomah</i>	7	8	2
	Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat tercela	9	10	2
	Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik	11	12	2
<b>Jumlah</b>				12

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Angket Akhlak Siswa**

Variabel	Indikator	Item		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
Akhlak Siswa	Jujur dan menjauhi sifat dengki	1	2	2
	Menepati janji	3	4	2
	Suka memaafkan	5	6	2
	Menjauhi hal yang tidak bermanfaat	7	8	2
	Menjauhi perbuatan menggunjing dan adu domba	9	10	2
	Amar makruf nahi munkar	11	12	2
	Menghormati tamu	13	14	2
	Menyebarkan salam	15	16	2
<b>Jumlah</b>				16

## 2. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah untuk menyempurnakan data yang diambil melalui angket.

## 3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menyempurnakan data yang diperoleh dari angket.

## E. Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian, sebelum digunakan instrumen penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis instrumen. Adapun analisis untuk pengajuan instrumen ini meliputi validitas butir soal, dan reliabilitas.<sup>10</sup>

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Maka validitas berarti membicarakan kesahihan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data.<sup>11</sup> Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data setelah penelitian yang sudah terkumpul merupakan data yang valid dari alat ukur yang digunakan (kuesioner).

Dalam kajian penelitian ini, peneliti merujuk pada rumus *Product Moment* milik Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

<sup>10</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 60.

<sup>11</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 133.

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

$N$  = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Jika melahirkan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data butir tersebut valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir tersebut tidak valid.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Angket Program Tahfidz Al-Qur’an (X)**

Nomor Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,618	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan perhitungan $df = n-2$ $df = 26-2$ $df = 24$ pada taraf 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,388$	Valid
2	0,548		Valid
3	0,367		Tidak Valid
4	0,780		Valid
5	0,510		Valid
6	0,782		Valid
7	0,690		Valid
8	0,415		Valid
9	0,593		Valid
10	0,439		Valid
11	0,409		Valid
12	0,109		Tidak Valid

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 12 butir pertanyaan angket tersebut terdapat 10 item pertanyaan yang valid yaitu butir pertanyaan ke-1,2,4,5,6,7,8,9,10,11 dan terdapat item pertanyaan yang tidak valid yaitu butir pertanyaan ke-3,12. Dikarenakan butir pertanyaan ke-3 dan ke-12 tidak valid, maka tidak akan digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Angket Akhlak Siswa (Y)**

Nomor Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,753	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan perhitungan $df = n-2$ $df = 26-2$ $df = 24$ pada taraf 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,388$	Valid
2	0,712		Valid
3	0,653		Valid
4	0,709		Valid
5	0,690		Valid
6	0,622		Valid
7	0,649		Valid
8	0,603		Valid
9	0,645		Valid
10	0,712		Valid
11	0,590		Valid
12	0,616		Valid
13	0,678		Valid
14	0,751		Valid
15	0,381		Tidak Valid
16	0,412		Valid

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 16 butir pertanyaan angket tersebut terdapat 15 item pertanyaan yang valid yaitu butir pertanyaan ke-1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,16 dan terdapat item pertanyaan yang tidak valid yaitu butir pertanyaan ke-15. Dikarenakan butir pertanyaan ke-15 tidak valid, maka tidak akan digunakan dalam penelitian ini.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas tes adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten (tidak berubah-ubah).<sup>12</sup>

<sup>12</sup>Adam Malik, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hlm. 95.

Teknik yang dipakai untuk menguji reabilitas adalah teknik Cronbach. Teknik ini digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 0-1, tetapi merupakan rentangan antara beberapa nilai, misalnya 0-10 atau 0-100, atau bentuk skala 1-3, atau 1-5 atau 1-7 dan seterusnya dapat dilakukan koefisien alpha ( $\alpha$ ) dari Cronbach. Rumusnya adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pertanyaan

$\sigma^2$  = Varian total

$\Sigma ob^2$  = Jumlah varian butir

Hasil perhitungan reliabilitas  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan  $rt$  *product moment* dengan taraf signifikan 5 % jika  $r_{11} > rt$  maka angket yang diujicobakan reliabel dan begitu juga sebaliknya.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Program Tahfidz Al-Qur'an (X)**

Nilai yang ditetapkan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,6	0,749	Reliabel

<sup>13</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 269.

Berdasarkan data yang diperoleh menggunakan bantuan alat analisis SPSS Versi 22, ditemukan bahwa variabel X adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,749 yang lebih besar dari 0,6.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Akhlak Siswa (Y)**

Nilai yang ditetapkan	Nilai cronbach alpha	Kesimpulan
0,6	0,759	Reliabel

Berdasarkan data yang diperoleh menggunakan bantuan alat analisis SPSS Versi 22, ditemukan bahwa variabel Y adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,759 yang lebih besar dari 0,6.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data yang yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliable.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini data-data yang diperlukan dapat dikumpulkan melalui instrumen-instrumen yang sudah dipaparkan pada bagian instrumen penelitian seperti diatas. Penggunaan beberapa

---

<sup>14</sup> M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 188.

instrumen ini maksudnya untuk saling melengkapi dan dijamin tidak akan tumpang tindih.<sup>15</sup>

Penelitian Ini menggunakan instrumen kuesioner sebagai instrumen yang utama, kemudian dilengkapi lagi dengan wawancara dan observasi. Tujuan wawancara disini adalah untuk mengecek kembali data (informasi) yang sudah terekam melalui kuesioner jika ada kekurangan atau kekeliruan memberikan jawaban. Observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya.<sup>16</sup>

Dalam penelitian kuantitatif pada umumnya data yang digunakan adalah data sampel kecuali jika populasinya kurang dari 100, maka seluruh anggota populasinya menjadi sampel (sampel jenuh).

#### **G. Teknik Analisis Data**

Data kuantitatif diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Penentuan teknik statistik yang akan didasarkan pada dua faktor, yaitu tujuan penelitian dan jenis data yang akan dianalisis. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antar variable (dua atau lebih) dapat dianalisis dengan menggunakan salah satu strategi yaitu antara analisis korelasi dan analisis varians.<sup>17</sup>

Penelitian ini dalam menganalisis data penelitian menggunakan analisis korelasi yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan

---

<sup>15</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 272.

<sup>16</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 143.

<sup>17</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 152-153.

variabel terikat. Analisis tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

1. Mencari korelasi variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi "r" *Product Moment*

$N$  = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

2. Untuk menggunakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel X dengan Variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien destermisasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

Kemudian hasil korelasi nya yang diperoleh digunakan untuk uji signifikansi dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_h$  = Uji signifikan korelasi x dan y

$r$  = Korelasi x dan y

$n$  = Jumlah sampel

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan perhitungan regresi linear.

Persamaan regresi linear dari Y terhadap X dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b$  (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

$X$  = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan taraf signifikan 5% atau 1.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Profil Sekolah**

###### **a. Letak Geografis**

MAN 1 Padangsidimpuan beralamat di Jalan Sutan Soripada Mulia No.31 C, Wek II, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara dengan kode pos 22715.<sup>1</sup>

###### **b. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan**

MAN 1 Padangsidimpuan merupakan lembaga pendidikan yang dilahirkan atas SP IAIN (Sekolah Persiapan) untuk masuk ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) pada tahun 1968. MAN 1 Padangsidimpuan sebelumnya adalah sebuah Madrasah yang berada dibawah naungan IAIN Sumatera Utara. Pada tahun 1978, Madrasah ini resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri setelah dikeluarkannya SK Menteri No. 17/1980.

Pada tahun 1979 keluar UU No. 2/1979 yang menyatakan persamaan Madrasah Aliyah dengan SMA. Semula Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan hanya ada satu. Akan tetapi, setelah adanya penutupan Pendidikan Guru Negeri (PGAN) Padangsidimpuan, sekolah ini dialihkan menjadi dua MAN di Kota Padangsidimpuan, sehingga ada dua MAN, yaitu MAN 1

---

<sup>1</sup> Sumber data : Profil MAN 1 Padangsidimpuan

Padangsidimpun, MAN yang pertamakali dibentuk dan MAN 2 yaitu peralihan dari PGAN dulu. Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpun berada dibawah naungan Kementerian Agama.<sup>2</sup>

c. Visi Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi

Terwujudnya Madrasah yang unggul, kompetitif, berakhlak mulia, berbudaya dan ramah lingkungan.

2) Misi

a) Terwujudnya profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.

b) Terwujudnya pembelajaran berbasis PAIKEMI.

c) Terwujudnya peserta didik yang unggul dan kompetitif dalam bidang akademik dan non akademik.

d) Terwujudnya keselarasan nilai-nilai IMTAQ dan IPTEK.

e) Terwujudnya peserta didik yang memahami nilai-nilai budaya.

f) Terwujudnya lingkungan Madrasah yang bersih dan asri.

3) Tujuan

a) Terselenggaranya kegiatan belajar mengajar yang efektif, religius, berbasis akhlak mulia, berbudaya dan berwawasan lingkungan.

---

<sup>2</sup> Sumber data : Data Administrasi MAN 1 Padangsidimpun

- b) Menyiapkan tenaga pendidik dan kependidikan sebagai suri tauladan bagi peserta didik baik dalam kedisiplinan maupun ibadah dan akhlak.
  - c) Terselenggaranya model-model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik baik intelektual, emosional, dan spritual.
  - d) Tersedianya fasilitas pembelajaran yang menunjang terwujudnya kreatifitas dan prestasi peserta didik.
  - e) Meningkatkan kemampuan pendidik dalam melakukan berbagai inovasi pendidikan dan pembelajaran.
  - f) Memberikan ruang dan waktu kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi dan bakatnya dalam event akademik dan non akademik.
  - g) Menghasilkan lulusan berkualitas yang dapat diterima di perguruan tinggi PTN dan PTKIN.<sup>3</sup>
- d. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan

Dalam melaksanakan proses pembelajaran tentunya harus didukung oleh sarana dan prasarana, begitu pula proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan. Adapun sarana dan

---

<sup>3</sup> Sumber data : Profil MAN 1 Padangsidimpuan

prasarana yang mendukung proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan antara lain<sup>4</sup>:

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana MAN 1 Padangsidempuan**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Kantor Kepala Sekolah	1
2.	Kantor TU	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang BK	1
5.	Ruangan Kelas	29
6.	Perpustakaan	1
7.	Labolatorium	1
8.	Pendopo	4
9.	Fasilitas/ Lapangan Olahraga	2
10.	Masjid	1
11.	Ruang UKS	1
12.	Ruang OSIM	1
13.	Kamar Mandi	3

e. Keadaan Pegawai dan Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan

Adapun pegawai dan guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dapat dilihat pada tabel berikut<sup>5</sup>:

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Pegawai dan Guru MAN 1 Padangsidempuan**

No	Nama Guru
1.	Dra. Hj. Wasliah Lubis, S.Pd., M.A.
2.	Dra. Dewi Bakti
3.	Drs. H. Samsul Bahri Harahap
4.	Nurdin, S.Pd
5.	Dra. Hj. Asiah
6.	Dra. Hj. Anni Erlina Batubara, M.Pd
7.	Dra. Hj. Azizah Nasution, M.Pd

<sup>4</sup> Sumber data : Papan Denah MAN 1 Padangsidempuan TA 2022/2023

<sup>5</sup> Sumber data : Profil MAN 1 Padangsidempuan

8.	Dra. Aisyah
9.	Rohaya, S.Pd
10.	Yenni Mariati, S.Pd
11.	Rahmawati, S.Pd
12.	H. Herman Nasution, S.Ag
13.	H. Abdul Haris, S.Pd
14.	Sri Hartati, S.Pd
15.	Henni Hendriani Nst, S.Pd
16.	Teja Zulkhairi, S.Ag
17.	Arjun Nasir Harahap, S.Pd
18.	Afnita Warni, S.Pd
19.	Hj. Siti Halimatussaddiah, S.Pd
20.	Erna Juita, S.Pd
21.	Irian Ani Hutabarat, S.Pd
22.	Mhd. Daud, S.Ag
23.	Marataon Hasibuan, S.Pd
24.	Yanti Maharani Rambe, S.Pd
25.	Nila Ivannaly Siagian, S.Pd
26.	Jernih Dalimunthe, S.Pd
27.	Masjuniati, S.Ag
28.	Elly Sumaiyah Nst, S.Ag
29.	Roslaini Munthe, S.Pd
30.	Safri Halim Pohan, S.Pd.I
31.	Nazifah, S.Pd
32.	Sardiman Nasution, S.E., MM
33.	Rasdin Sumarlin Srg, S.Pd
34.	Erwin Harahap, S.Pd
35.	Imanuddinsyah Siagian, S.Pd
36.	Rahmat Lubis, S.Pd.I
37.	Zulhairul Nainggolan, S.Pd.I
38.	Masrila Yulianti Hutagalung, S.Pd
39.	Ali Muksin Harahap, S.Pd
40.	Risna Yunita Lubis, S.Pd
41.	Dedi Riandi Pasaribu, S.Pd
42.	Putri Sakinah Daulay, S.Pd
43.	Nurcintama Purba, S.Pd
44.	Erika Sabastini, S.Pd.I
45.	Roma Yanti Siregar, S.Ag
46.	Rodliatul Hasnah, S.Pd.I
47.	Isnina Dewi, S.Pd
48.	Anwar Efendi, S.Pd.I
49.	Indra Febrin Pulungan, S.Pd
50.	Sri Wahyuni Harahap, S.Pd
51.	Aziz Putra Sentosa Siregar, S.Pd

52.	Hasmil Hayati, S.Pd
53.	Aisyatun Nadhrah Hapmi Faza, MA
54.	Putri Rahma Dini, S.Pd
55.	Fauzan Royhanuddin Nasution, S.Pd
56.	Masdalifah Siregar, S.Pd
57.	Apriadani Harahap, M.Pd
58.	Fatimah Satra, S.Pd
59.	Halim Azhari Yunus, S.Pd
60.	Lanna Sari, S.Pd
61.	Vilda, S.Pd
62.	Zulfikar Ansor, S.Pd
63.	Irawati, S.Pd
64.	Khoirun Nisa Nasution, S.Pd
65.	Erlina Dewi Siregar
66.	Rizki Khairani Nasution, S.Pd., M.Pd
67.	Nurnasihah Rangkuti, S.Pd
68.	Asni Maulidia Harahap, S.Pd
69.	Resti Harahap, M.Pd
70.	Amna Sari Hasibuan, S.Pd.I
71.	Yasir Hamdi, S.Pd
72.	Siti Fathonah, S.Pd
73.	Rizki Nusabbih H.Gaja, S. Tr. Kom
74.	Ihdi Syahputra Ritonga, S.Kom
75.	Nanda Nasiya Siregar, S.Pd
76.	Dwi Oktafiyani, S.Pd
77.	Anisa Dayanti Hasibuan, S.Pd
78.	Mustaqim, S.Pd
79.	Khairul Tamimi Nasution, S.Kom
80.	Reynaldi Siregar, S.Pd
81.	Sri Rizky Agustina Rambe, S.Pd
82.	Syahlia Nur Rangkuti, S.Sos
83.	Murniyati, S.Pd

f. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan

Peserta didik merupakan objek utama dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan data administrasi yang ada di Madrasah

Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, keadaan siswa yang ada di Madrasah tersebut adalah sebagai berikut<sup>16</sup>:

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Siswa MAN 1 Padangsidempuan**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X	447	724	1171
XI	152	273	425
XII	128	186	314
Jumlah			1.910

## 2. Paparan Data Hasil Penelitian

Data penelitian yang dideskriptifkan dari hasil penelitian tentang pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, maka data yang di kumpulkan menggunakan angket yang dibagikan kepada sampel penelitian, yaitu sebanyak 26 orang. Berikut ini disajikan deskripsi dari data penelitian :

### a) Program Tahfidz Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang tertera dalam angket mengenai program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dengan menggunakan bantuan *Microsoft excel*, skor-skor variabel X (Program Tahfidz Al-Qur'an) digambarkan dalam tabel berikut ini:

---

<sup>6</sup> Sumber data : Tata Usaha MAN 1 Padangsidempuan

Tabel 4.4

**Rangkuman Statistik Variabel Program Tahfidz Al-Qur'an (X)**

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	55
2	Skor terendah	40
3	Mean	49,192
4	Median	50
5	Modus	48
6	Standar Deviasi	4,233

Program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan diketahui melalui tingkatan pencapaian yang diperoleh variabel program tahfidz Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

$$TP = \frac{\sum skor variabel}{\sum item soal \times \sum responden \times nilai tertinggi} \times 100\%$$

$$TP = \frac{1279}{12 \times 26 \times 5} \times 100\%$$

$$TP = 0,819 \times 100\% = 81,9\%$$

Berdasarkan perhitungan skor variabel tahfidz Al-Qur'an di atas, maka dapat ditentukan kriteria penilaian terhadap tahfidz Al-Qur'an tergolong pada kategori sangat baik yaitu 81,9%.

**b) Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan**

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang tertera dalam angket mengenai akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel*, skor-skor variabel Y (Akhlak Siswa) digambarkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Rangkuman Statistik Variabel Akhlak Siswa (Y)**

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	74
2	Skor terendah	34
3	Mean	64,654
4	Median	65,5
5	Modus	70
6	Standar Deviasi	8,212

Semakin besar standar deviasinya maka semakin rentang variasi datanya dan jika semakin rendah nilai standar deviasinya, maka akan semakin mendekati rata-rata. Sehingga dengan standar deviasi dapat mengetahui ukuran besarnya perbedaan dari nilai sampel terhadap rata-rata.

Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan diketahui melalui tingkatan pencapaian yang diperoleh variabel akhlak siswa adalah sebagai berikut:

$$TP = \frac{\sum skor variabel}{\sum item soal \times \sum responden \times nilai tertinggi} \times 100\%$$

$$TP = \frac{1681}{16 \times 26 \times 5} \times 100\%$$

$$TP = 0,808 \times 100\% = 80,8\%$$

Berdasarkan perhitungan skor variabel akhlak siswa diatas, maka dapat ditentukan kriteria penilaian terhadap akhlak siswa tergolong pada kategori baik yaitu 80,8%.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu sebaran data normal, perhitungan normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Kolmogrov-Smirnov*, yaitu dengan membandingkan distribusi data yang akan di uji normalitasnya.

Setelah dilakukan perhitungan normalitas dengan bantuan *software* IMB SPSS *Statistic 29*. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa hasil signifikansi  $0,013 > 0,05$  maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal, tersedia dalam lampiran.

### **2. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Perhitungan homogenitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode uji *Levene*, yang merupakan metode pengujian homogenitas varians.

Setelah dilakukan perhitungan uji homogenitas dengan bantuan *software* IMB SPSS *Statistic 29*. Melalui metode *Levene* diketahui bahwa hasil signifikansinya yaitu  $0,161 > 0,05$  maka dapat disimpulkan distribusi data adalah homogen, tersedia dalam lampiran.

### C. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

Adapun hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Untuk mengetahui persamaan regresi sederhana maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang cara penyelesaiannya dengan bantuan *software* IBM SPSS *Statistic* 29.

**Tabel 4.6**  
**Persamaan Regresi Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.504	15.339		.359	.723
	Tahfidz Al-Qur'an	1.202	.311	.620	3.870	<,001

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Rumus persamaan umum regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bx$$

Diketahui bahwa nilai  $a = 5,504$  dan nilai  $b = 1,202$  Persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = 5,504 + 1,202X$$

Dari persamaan regresi linear sederhana dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 5,504. Jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel tahfidz Al-Qur'an (X), maka nilai akhlak siswa (Y) sebesar 5,504.
2. Setiap terjadi penambahan satu skor dinilai tahfidz Al-Qur'an maka nilai akhlak siswa mengalami peningkatan sebesar 1,202 artinya ada hubungan yang positif antara tahfidz Al-Qur'an terhadap akhlak siswa.

Untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel *predictor* X dan *response* Y, maka dilakukan analisis korelasi yang hasilnya dinyatakan oleh suatu bilangan yang dikenal dengan koefisien korelasi.

**Tabel 4.7**

**Tabel Ringkasan Bilangan Koefisien Korelasi**

	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
Jumlah	1279	1681	63365	110369	83231

Dari tabel di atas diperoleh nilai masing-masing bilangan yang digunakan untuk melakukan perhitungan *product moment*, nilai masing-masing simbol adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{26,83231 - (1279)(1681)}{\sqrt{(26,63365 - (1279)^2)(26,110369 - (1681)^2)}}$$

$$r_{xy} = 0,6198694 = 0,6$$

Dari perhitungan korelasi tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,6$  hal ini menunjukkan terjadi korelasi positif yang searah, artinya jika terjadi peningkatan pengaruh tahfidz Al-Qur'an maka akhlak siswa juga akan meningkat. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai  $r_{xy} = 0,6$  hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y, hal ini di tentukan dari kralifikasi koefisien korelasi dibawah ini:

**Tabel 4.8**

**Klarifikasi Koefisien Korelasi**

Interval	Tingkat Hubungan
$r = 0$	Tidak ada korelasi antara 2 variabel
$0 < r < 0, 24,9$	Korelasi antar 2 variabel lemah
$0, 25 < r < 0, 49,9$	Korelasi antar 2 variabel cukup
$0, 50 < r < 0, 74,9$	Korelasi antar 2 variabel kuat
$0, 75 < r < 99,9$	Korelasi antar 2 variabel sangat kuat
$r = 1$	Korelasi antar 2 variabel kuat sempurna

Untuk mengetahui berapa persen sumbangan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y digunakan koefisien determinasi. Hasil koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,6^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,36 \times 100\%$$

$$KD = 36\%$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi tersebut, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,6 atau 36%. Jadi dapat diketahui bahwa 36% akhlak siswa dipengaruhi tahfidz Al-Qur'an. Sedangkan 64% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tahfidz Al-Qur'an terhadap akhlak siswa maka dilakukan uji t. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam menentukan uji t sebagai berikut:

a. Menentukan  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.6\sqrt{26-2}}{\sqrt{1-(0.6)^2}}$$

$$t_{hitung} = 3,870$$

Sehingga ditentukan nilai  $t_{hitung} = 3,870$

b. Kemudian mencari  $t_{tabel}$  yaitu:

$$t_{tabel} = (0,05, n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05, 26-1-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05, 24)$$

$$T_{tabel} = 1,71088$$

c. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak atau jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak.

- d. Perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,870 > 1,71088$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel tahfidz Al-Qur'an (X) dan akhlak siswa (Y).

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, serta analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa poin berikut ini:
  - a. Program tahfidz Al-Qur'an didukung dengan fasilitas yang memadai. Tempat tahfidz Al-Qur'an berupa Masjid Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan yang biasanya digunakan untuk tempat tahfidz perempuan, dan empat pondok tahfidz dengan satu pondok utama yang biasanya digunakan untuk tempat tahfidz laki-laki.
  - b. Peserta tahfidz Al-Qur'an berjumlah 26 orang yang terdiri dari seluruh tingkatan kelas mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII. Siswa laki-laki berjumlah 10 orang dan siswa perempuan berjumlah 16 orang.
  - c. Waktu pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an dilakukan rutin dua kali dalam seminggu yakni di hari Kamis pukul 15.00 WIB sampai

pukul 17.00 WIB, dan Jum'at pukul 14.15 WIB sampai pukul 16.00 WIB.

- d. Target hafalan siswa dibuat dalam bentuk level tingkatan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Level tingkatan tersebut adalah; level pertama yaitu siswa menyetorkan hafalan dan pembina hanya mendengarkan, level kedua yaitu menyambung ayat dari sepotong ayat yang dibaca oleh pembina, level ketiga yaitu siswa sudah mengetahui bunyi ayat dari nomor ayat yang ditanyakan oleh pembina, dan level keempat adalah siswa sudah mengetahui nama surah, letak dari posisi ayat dan ayat berapa yang disebutkan.
  - e. Kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan adalah setoran hafalan, muroja'ah hafalan, tes hafalan, dan pembinaan akhlak.
2. Gambaran akhlak siswa yang ikut menghafal dalam program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan adalah baik. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh para pembina tahfidz Al-Qur'an ketika diwawancarai oleh peneliti bahwa,
- a. Siswa peserta tahfidz Al-Qur'an memiliki perbedaan sikap atau akhlak dengan siswa yang tidak ikut program tahfidz Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa peserta tahfidz Al-Qur'an yang dapat menjaga pergaulan baik dengan siswa maupun siswi lainnya, baik di dalam kelas, lingkungan sekolah, maupun luar sekolah.

- b. Peserta tahfidz Al-Qur'an memiliki akhlak mulia, hal ini terlihat dari kesopanan yang mereka tunjukkan saat mengikuti program tahfidz Al-Qur'an maupun di luar kegiatan tahfidz Al-Qur'an.
  - c. Peserta tahfidz Al-Qur'an merupakan siswa-siswi yang cerdas, dan cenderung tidak bermasalah baik saat berada dalam kegiatan tahfidz Al-Qur'an maupun diluar kegiatan tahfidz Al-Qur'an.
3. Terdapat pengaruh antara kegiatan program tahfidz Al-Qur'an terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, hal ini terlihat dari analisis dan pengujian hipotesis yang menunjukkan kedua variabel ini memiliki korelasi kausalitas (pengaruh).

Lebih rinci lagi dapat dijelaskan berdasarkan pengujian hipotesis antara pengaruh kegiatan program tahfidz Al-Qur'an terhadap akhlak siswa yang memiliki korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,6 sementara  $t_{tabel} = 1,71088$  dan  $t_{hitung} 3,870$ , dari perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan variabel X atau pengaruh program tahfidz Al-Qur'an maka akan diikuti oleh variabel Y atau akhlak siswa, begitu juga sebaliknya jika pengaruh program tahfidz Al-Qur'an menurun maka akhlak siswa juga akan menurun. Hal tersebut dapat dilihat dari pengaruh program tahfidz Al-Qur'an yang diperoleh pada kategori sangat baik yaitu 81,9% diikuti pula oleh akhlak siswa yang termasuk pada kategori baik yaitu 80,8%.

Program tahfidz Al-Qur'an mempengaruhi akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan sebesar 36%. Sedangkan 64% sisanya

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Adapun persamaan regresinya, yaitu  $Y = 5,504 + 1,202X$ .

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa semakin baik program tahfidz Al-Qur'an maka akan semakin baik pula akhlak siswa. Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan berada pada kategori baik.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh kehati-hatian. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh tercapai sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian dirasakan adanya keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah :

1. Masalah penyebaran angket yang dilakukan dua kali, karena saat penyebaran angket pertama, ada beberapa peserta tahfidz Al-Qur'an yang tidak berhadir, dan pada saat yang bersamaan salah satu pembina tahfidz Al-Qur'an tidak berhadir sehingga wawancara ditunda.
2. Keterbatasan waktu penelitian yang tergolong cukup singkat
3. Keterbatasan biaya/dana, fasilitas, dan kemampuan peneliti dalam menyusun skripsi dan mengolah data penelitian yang membuat penelitian ini tergolong cukup lama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut sedikit banyaknya berpengaruh pada penelitian dan penyusunan skripsi. Meskipun peneliti mengalami hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini seperti melakukan konsultasi kepada bapak/ibu guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan. Akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa uraian serta pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya fasilitas yang mendukung, program tahfidz Al-Qur'an diikuti aktif oleh para siswa yang berjumlah 26 orang, dilaksanakan dengan jadwal yang rutin yakni pada hari Kamis dan Jum'at, dan program tahfidz Al-Qur'an berisi beberapa kegiatan yang dilaksanakan dengan baik ditambah dengan adanya target hafalan yang jelas.
2. Gambaran akhlak siswa yang ikut menghafal dalam program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan adalah baik. Para peserta tahfidz Al-Qur'an dapat menjaga pergaulan baik dengan siswa maupun siswi lainnya baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, para peserta tahfidz Al-Qur'an memiliki akhlak mulia, cerdas, dan cenderung tidak bermasalah baik saat berada dalam kegiatan tahfidz Al-Qur'an maupun di luar kegiatan tahfidz Al-Qur'an.
3. Pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan adalah signifikan dengan besaran pengaruh 36%. Penilaian program tahfidz Al-Qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan tergolong pada kategori

sangat baik dengan persentase 81,9%. Kemudian penilaian akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan tergolong pada kategori baik dengan presentase 80,8%. Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X yaitu program tahfidz Al-Qur'an dengan variabel Y yaitu akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dapat diterima. Perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,870 > 1,71088$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel program tahfidz Al-Qur'an (X) terhadap akhlak siswa (Y).

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala Madrasah agar meningkatkan bimbingan dan mengarahkan para guru dan terutama pembina tahfidz Al-Qur'an agar lebih baik dalam membina siswa peserta tahfidz Al-Qur'an, serta kepala Madrasah dapat memenuhi fasilitas yang diharapkan dapat membantu program Tahfidz Al-Qur'an berjalan lebih baik.
2. Kepada para guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan disarankan untuk tetap meningkatkan kualitas program tahfidz Al-Qur'an dan memberikan pembinaan akhlak serta contoh yang baik pada siswa agar terbentuk akhlak siswa yang lebih baik lagi.

3. Kepada siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan diharapkan untuk meningkatkan keikutsertaan dalam kegiatan program tahfidz Al-Qur'an, dan dapat menjaga akhlak yang mulia dimanapun berada.
4. Kepada orang tua siswa harus ikut serta dalam membentuk akhlak siswa untuk menjadi lebih baik sehingga terhindar dari akhlak yang tercela.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdur Rauf, dkk, *Al-Qur'an Hafalan Mudah*, Bandung: Cordoba, 2020.
- Abdul Mushsin Al-Qasim, Tanpa Tahun, *Cara Menghafal Al-Qur'an dan Matan Ilmiah*, Terjemahan oleh Abu Ubaidillah Abdurrahim, Boyolali: Mufid
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009.
- Adam Malik, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.
- Ahsin W.Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Al-Bahra bin Ladjamuddin, "Analisa Terhadap Pemahaman Akhlaq Terhadap Diri Sendiri, Serta Bagaimana Implementasinya Dalam Realitas Kehidupan" *Jurnal CICES*, Volume 2 No.2, Agustus 2016.
- Arief B. Iskandar, *Materi Dasar Dalam Islam*, Cet.,19. Bogor: Al Azhar Press, 2022.
- Deswita, "Pengaruh Kegiatan Tahfidzul Qur'an Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN 2 Bukittinggi", *Skripsi*, Bukittinggi: Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, 2020.
- Eka Putra Romadona, "Konsep Pendidikan Pembiasaan Perspektif Ibnu Miskawaih", *Jurnal Muslim Heritage*, Volume 6, No. 2, 2021
- Hafidz Abdurrahman, *Ushul Fiqih Membangun Paradigma Berpikir Tasyri'I*, Cet. 4, Bogor: Al-Azhar Fresh Zone Publishing, 2022.
- Helbi Akbar dan ikrima Mailani, "Peran Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Akhlak Pada Santri Dan Santriyah Pondok Tahfidz Dar Al-Qur'an Al-Karim Mesjid Makkah Syekh Ali Indragiri Simpang Tiga Teluk Kuantan", *Jurnal JOM FTK UN9999IKS*, Volume 2, No. 1, Desember, 2020.
- Imam An-Nawawi, 1992, *Riyadush Shalihin*, Terjemahan oleh Izzudin Karimi, Jakarta: Darul Haq, 2010.
- Imam Nawawi, Tanpa Tahun. *Terjemah Hadits Arba'in Nawawiyah*, Terjemahan oleh Tim Pustaka Nun, Semarang: Pustaka Nun, 2012.
- Imtihanatul Ma'isyatuts Tsalitsah, "Akhlaq Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Studi Agama-Agama*, Volume. 6, No. 2, 2020.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, “Arti Kata Program” (<https://kbbi.web.id/program>, diakses 08 Januari 2023 pukul 14.07 WIB).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, “Arti Kata Siswa”(<https://kbbi.web.id/siswa.html>, diakses 23 Januari 2023 pukul 11.29 WIB).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, “Arti Kata Pengaruh” (<https://kbbi.web.id/pengaruh>, diakses 23 Januari 2023 pukul 11.41 WIB).
- Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana, “Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an”, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Volume 2, No. 2, April 2018.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010.
- Ma’ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Mawardi, dkk, “Pembinaan Akhlak Menurut Syekh Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta’limul Muta’allim”, *Jurnal Rayah Al-Islam*, Volume 5, No. 1, April, 2021.
- M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Muhammad Ali Ash-Shabuuniy, *Studi Ilmu Al-Qur’an*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1999.
- Muhammad Iqbal A.Gazali, “Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Qur’an”, ([http://download.media.islamway.net/articles/id/id\\_keutamaan\\_membaca\\_dan\\_menghafal\\_al\\_quran.pdf](http://download.media.islamway.net/articles/id/id_keutamaan_membaca_dan_menghafal_al_quran.pdf), diakses 21 Maret 2023 pukul 18.06 WIB), Islamhouse.com, 2010.
- Muhammad Ridwan, “Pengaruh Program Tahfidz Qur’an Terhadap Efektivitas Belajar Al-Qur’an Hadis Pada Peserta Didik Kelas VIII MTS Pondok Pesantren Al-Uswatul Wutsqaa Kec. Barati Kab. Sidrap”, *Skripsi*, Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019.
- Nurhayati, “Akhlak dan Hubungannya dengan Aqidah dalam Islam”, *Jurnal Mudarrisuna*, Volume 4, No. 2, Juli - Desember, 2014.
- Qonita Gita Praha Zulham Akhmad, “Pengaruh Program Tahfidzul Qur’an Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri dan Santriwati di Pondok Pesantren Kyai Sarifuddin Lumajang”, *Skripsi*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.

- Rosihon Anwar, *Ulum Al-Quran*, Cet. 7, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Sucipto, *Tahfidz Qur'an Melejitkan Prestasi*, Bogor: Guepedia, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan*, Ed. 2, Cet. 5, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Sri Wardani Hasibuan
2. NIM : 1920100046
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal lahir : Padangsidempuan, 30 Desember 2000
5. Anak Ke : 4
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jalan Sutan Panindoan Kampung Selamat,  
Kecamatan Padangsidempuan Utara Kelurahan  
WEK 1, Kota Padangsidempuan
10. Telp/ HP : 0822-8218-0220
11. e-mail : sriwardanihsb123@gmail.com

### **B. IDENTITAS ORANGTUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Irwan Hasibuan
  - b. Pekerjaan : Tukang becak (betor)
  - c. Alamat : Jalan Sutan Panindoan Kampung Selamat,  
Kecamatan Padangsidempuan Utara Kelurahan  
WEK 1, Kota Padangsidempuan
  - d. Telp/ HP : 0812-6445-4018

2. Ibu

- a. Nama : Ummi Kalsum Siregar
- b. Pekerjaan : Pedagang
- c. Alamat : Jalan Sutan Panindooan Kampung Selamat,  
Kecamatan Padangsidempuan Utara Kelurahan  
WEK 1, Kota Padangsidempuan
- d. Telp/ HP : 0853-7352-2150

**C. PENDIDIKAN**

- SD : MIN 1 Sihadabuan Tamat Tahun 2013
- SMP : MTsN 1 Padangsidempuan Tamat Tahun 2016
- SMA : MAN 1 Padangsidempuan Tamat Tahun 2019

**D. ORGANISASI**

## Lampiran 2

### Angket

#### Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan

##### A. Identitas Diri

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Jumlah Hafalan :

##### B. Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah basmalah sebelum mengisi.
- b. Isilah identitas diri anda dengan benar.
- c. Bacalah pernyataan-pernyataan dengan teliti.
- d. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberikan tanda *check list* (√) pada pilihan yang tersedia.
- e. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan, jangan ada yang terlewat.
- f. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap apapun, angket ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
- g. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih.

##### C. Item-item Pernyataan

SL : Selalu

SR : Sering

R : Ragu-ragu

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

#### D. Daftar Pernyataan Tahfidz Al-Qur'an

No	Pernyataan	Respon				
		SL	SR	R	J	TP
1	Saya merasa bahagia mengikuti program tahfidz Al-Qur'an					
2	Saya tidak merasa berat hati mengikuti program tahfidz Al-Qur'an					
3	Saya mampu mengosongkan benak atau pikiran dari permasalahan yang mengganggu saat menghafal Al-Qur'an					
4	Saya tidak memikirkan tentang hal lain saat sedang menghafal Al-Qur'an					
5	Saya memiliki keteguhan dan kesabaran dalam menghafal Al-Qur'an					
6	Saya tidak terburu-buru dalam menghafal Al-Qur'an					
7	Saya <i>istiqomah</i> dalam menghafal Al-Qur'an					
8	Saya tidak pernah berniat untuk berhenti menghafal Al-Qur'an					
9	Saya menjauhkan diri dari maksiat dan sifat tercela					
10	Saya tidak menyukai sikap dan perbuatan yang buruk					
11	Saya mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya					
12	Saya tidak mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an					

#### E. Daftar Pernyataan Akhlak Siswa

No	Pernyataan	Respon				
		SL	SR	R	J	TP
1	Saya berkata jujur kepada semua orang dan menjauhi sifat dengki					
2	Saya tidak suka berbohong dan dengki atas pencapaian orang lain					
3	Ketika berjanji saya menepatinya					
4	Saya tidak suka melanggar aturan dan kesepakatan yang sudah dibuat					

<b>5</b>	Saya suka memaafkan kesalahan orang lain					
<b>6</b>	Saya tidak dendam kepada siapapun yang melakukan kesalahan pada saya					
<b>7</b>	Saya menjauhi hal-hal yang tidak bermanfaat					
<b>8</b>	Saya tidak menghabiskan waktu untuk hal yang sia-sia					
<b>9</b>	Saya menjauhi perbuatan menggunjing dan adu domba					
<b>10</b>	Saya tidak suka membicarakan aib orang lain					
<b>11</b>	Saya melakukan amar makruf nahi munkar kepada siapapun					
<b>12</b>	Saya tidak membiarkan teman-teman saya ketika melakukan kesalahan					
<b>13</b>	Ketika ada tamu yang datang ke rumah, saya menghormatinya					
<b>14</b>	Saya tidak mengabaikan setiap tamu yang datang ke rumah					
<b>15</b>	Ketika bertemu dengan saudara muslim saya menyebarkan salam					
<b>16</b>	Saya tidak mengatakan hal lain kepada teman saya ketika berjumpa di jalan kecuali saya awali dengan salam					



## Lampiran 4

### Tabulasi Jawaban Angket Variabel Y

NO	Nama Responden	Variabel Y (Akhlak Siswa)																Total
		sy.1	sy.2	sy.3	sy.4	sy.5	sy.6	sy.7	sy.8	sy.9	sy.10	sy.11	sy.12	sy.13	sy.14	sy.15	sy.16	
1	Afryola Putri	5	4	3	3	5	4	4	5	3	3	5	4	4	5	5	4	66
2	Kartika Syafitri	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	70
3	Reina Naura	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	74
4	Siti Aisyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	62
5	Diva Aulia	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	3	65
6	Israyanna Aulia	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	60
7	Nur Salsabila	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63
8	Azmi Fadhilah	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	64
9	Nurul Hidayah	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	3	5	5	3	3	63
10	Suci Rohana	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	3	3	54
11	Nia Riski	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	5	5	5	5	63
12	Ramadani Nazra	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	70
13	Wulan Maulina	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	68
14	Dini Fitriana	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	74
15	Ghassani An	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	71
16	Salsa Zaskia	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	73
17	M. Hilmi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	62
18	Aghna Khairi	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	68
19	Tengku Muhammad	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	53
20	Anhar Ma'arif	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	5	5	64
21	Rifki Hafiz	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	70
22	Rendi Ardimas	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	71
23	Ahmad Habibi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	34
24	Adi Wahdi Batari	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	68

25	Tohrin Abdul Alim	4	3	2	5	4	5	5	2	5	5	5	2	5	5	4	3	64
26	Abdul Yunus Srg	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	5	5	5	4	67

Lampiran 5

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

Inter-Item Correlation Matrix  
Item-Total Statistics

		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	1	Tot_X
SX_1							4	.648
SX_2							3	.589
SX_3	SX_1	103.58	64.414	.618	.824	.732	9	.432
SX_4	SX_2	103.85	63.495	.548	.835	.729	6	.809
SX_5	SX_3	104.38	65.926	.367	.867	.741	1	.576
SX_6	SX_4	104.58	63.214	.780	.893	.725	7	.822
SX_7	SX_5	104.00	64.320	.510	.898	.733	2	.738
SX_8	SX_6	104.35	60.315	.782	.923	.712	6	.467
SX_9	SX_7	104.31	59.742	.690	.871	.712	8	.631
SX_10	SX_8	103.92	64.954	.415	.833	.737	1	.478
SX_11	SX_9	104.19	62.802	.593	.826	.726	2	.460
SX_12	SX_10	104.19	65.442	.439	.837	.738	0	.167
Tot_X	SX_11	104.12	64.746	.409	.773	.737	7	1.000
	SX_12	104.12	68.266	.109	.819	.752		
	Tot_X	49.19	17.922	.994	.995	.815		

Case Processing Summary

		N	%
9*Cases	Valid	26	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.749	.855	13

Lampiran 6

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

Inter-Item Correlation Matrix

	SY _1	SY_ 29	SY_ 3	SY_ 4	SY_ 5	SY_ 6	SY_ 7	SY_ 8	SY_ 9	SY_ 10	SY_ 11	SY_ 12	SY_ 13	SY_ 14	SY_ 15	SY_ 16	Tot_ Y
SY _1	1.0 00	.730	.495	.461	.518	.313	.550	.627	.316	.397	.680	.594	.513	.592	.288	.150	.770
SY _2	.73 0	1.00 0	.636	.557	.493	.353	.326	.445	.274	.348	.460	.782	.501	.507	.199	.187	.731
SY _3	.49 5	.636	1.00 0	.663	.426	.317	.372	.530	.377	.441	.237	.667	.426	.365	.045	.166	.682
SY _4	.46 1	.557	.663	1.00 0	.436	.588	.515	.157	.603	.621	.502	.414	.483	.474	.137	.119	.732
SY _5	.51 8	.493	.426	.436	1.00 0	.677	.259	.484	.303	.400	.340	.397	.572	.618	.328	.357	.713
SY _6	.31 3	.353	.317	.588	.677	1.00 0	.302	.225	.603	.630	.184	.337	.371	.548	.162	.278	.652
SY _7	.55 0	.326	.372	.515	.259	.302	1.00 0	.575	.633	.649	.388	.184	.523	.517	.197	.176	.676
SY _8	.62 7	.445	.530	.157	.484	.225	.575	1.00 0	.330	.379	.298	.558	.322	.403	.122	.249	.635
SY _9	.31 6	.274	.377	.603	.303	.603	.633	.330	1.00 0	.906	.375	.277	.403	.388	.096	.187	.673
SY _10	.39 7	.348	.441	.621	.400	.630	.649	.379	.906	1.00 0	.382	.329	.438	.492	.154	.167	.735
SY _11	.68 0	.460	.237	.502	.340	.184	.388	.298	.375	.382	1.00 0	.447	.332	.396	.368	.221	.621
SY _12	.59 4	.782	.667	.414	.397	.337	.184	.558	.277	.329	.447	1.00 0	.292	.361	.023	.162	.649
SY _13	.51 3	.501	.426	.483	.572	.371	.523	.322	.403	.438	.332	.292	1.00 0	.826	.271	.241	.702
SY _14	.59 2	.507	.365	.474	.618	.548	.517	.403	.388	.492	.396	.361	.826	1.00 0	.406	.341	.770
SY _15	.28 8	.199	.045	.137	.328	.162	.197	.122	.096	.154	.368	.023	.271	.406	1.00 0	.799	.423
SY _16	.15 0	.187	.166	.119	.357	.278	.176	.249	.187	.167	.221	.162	.241	.341	.799	1.00 0	.446
Tot _Y	.77 0	.731	.682	.732	.713	.652	.676	.635	.673	.735	.621	.649	.702	.770	.423	.446	1.000

Item-Total Statistics				Reliability Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Total Correlation	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	n
SY_1	125.35	253.435					44
SY_2	125.42	254.494					45
SY_3	125.38	251.526		.653			.743
SY_4	125.23	251.225		.709			.742
SY_5	125.00	253.040		.690			.744
SY_6	125.08	252.954		.622			.744
SY_7	125.27	253.165		.649			.744
SY_8	125.62	252.966		.603			.744
SY_9	125.12	252.666		.645			.744
SY_10	125.15	251.415		.712			.742
SY_11	125.31	254.062		.590			.746
SY_12	125.50	251.460		.616			.743
SY_13	124.92	252.954		.678			.744
SY_14	124.88	251.146		.751			.742
SY_15	125.42	259.054		.381			.752
SY_16	125.62	260.246		.412			.752
Tot_Y	64.65	67.435		1.000			.913

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	9.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Lampiran 7

### Uji Normalitas

#### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		26	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.44392281	
Most Extreme Differences	Absolute	.193	
	Positive	.114	
	Negative	-.193	
Test Statistic		.193	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.013	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.013	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.010
		Upper Bound	.015

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

## Lampiran 8

### Uji Homogenitas

#### Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
variabel x dan y	Based on Mean	2.023	1	50	.161
	Based on Median	2.000	1	50	.164
	Based on Median and with adjusted df	2.000	1	32.446	.167
	Based on trimmed mean	1.930	1	50	.171

#### ANOVA

variabel x dan y

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3107.769	1	3107.769	72.818	<,001
Within Groups	2133.923	50	42.678		
Total	5241.692	51			

#### ANOVA Effect Sizes<sup>a</sup>

		Point Estimate	95% Confidence Interval	
			Lower	Upper
variabel x dan y	Eta-squared	.593	.404	.703
	Epsilon-squared	.585	.392	.697
	Omega-squared Fixed-effect	.580	.387	.692
	Omega-squared Random- effect	.580	.387	.692

a. Eta-squared and Epsilon-squared are estimated based on the fixed-effect model.

## Lampiran 9

### Dokumentasi 1

#### Membagikan Angket pada Siswi Peserta Tahfidz Al-Qur'an



### Dokumentasi 2

#### Membagikan Angket pada Siswa Peserta Tahfidz Al-Qur'an



### **Dokumentasi 3**

#### **Wawancara dengan Bapak Pembina Tahfidz Al-Qur'an**



### **Dokumentasi 4**

#### **Wawancara dengan Ibu Pembina Tahfidz Al-Qur'an**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 50 88 /Un.28/E.3/TL.00/09/2023

29 September 2023

Lamp :

Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi.**

**Yth. Kepala MAN 1 Padangsidimpuan**

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sri Wardani Hasibuan

Nim : 1920100046

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jln. Sutan Panindoan Kampung Selamat Padangsidimpuan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

  
1/ Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I.,M.Pd  
NIP 19701231200312 1 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**

Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Sadabuan, Padangsidimpuan  
Email : [mansatupsp.tatausaha@gmail.com](mailto:mansatupsp.tatausaha@gmail.com) NPSN : 10264757 Kode Pos : 22715

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : *1158* /Ma.02.20.01/PP.00.6/12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Dra. Hj. Wasliah Lubis, S.Pd, MA  
NIP : 196507081991032003  
Pangkat/Gol : Pembina TK. I, IV/b  
Jabatan : Kepala  
Alamat : Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Padangsidimpuan

Yang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sri Wardani Hasibuan  
NPM : 1920100046  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **"Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan"**.

Sesuai dengan surat Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Ar-Raniryahada) Padangsidimpuan Nomor : B-5088/Un.28/E.3/TL.00/09/2023 tanggal 29 September 2023 hal izin penelitian penyelesaian skripsi, benar telah selesai melaksanakan penelitian untuk penyelesaian penyusunan skripsi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan pada tanggal 10 Oktober 2023 s.d 14 November 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Padangsidimpuan, 18 Desember 2023





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://iik.uin-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: [iik@uin-padangsidimpuan.ac.id](mailto:iik@uin-padangsidimpuan.ac.id)

Nomor: B 156 /Un.28/E.1/PP. 00.9/1/2023

/di Januari 2023

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan  
Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. **Dr. H. Syafnan, M.Pd.** (Pembimbing I)
2. **Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.** (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Sri Wardani Hasibuan  
NIM : 1920100046  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA. 1  
NIP 198012242006042001

an. Ketua Program Studi PAI  
Sekretaris Program Studi PAI

Dwi Maulida Sari, M. Pd.  
NIP 199308072019032007